

**HUBUNGAN ANTARA FASILITAS BELAJAR DI RUMAH DAN MOTIVASI  
BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PEKERJAAN DASAR TEKNIK  
OTOMOTIF SISWA TKR SMK MUHAMMADIYAH BAMBANGLIPURO**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :

ANOM TONI WIJAYA  
NIM. 16504247008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

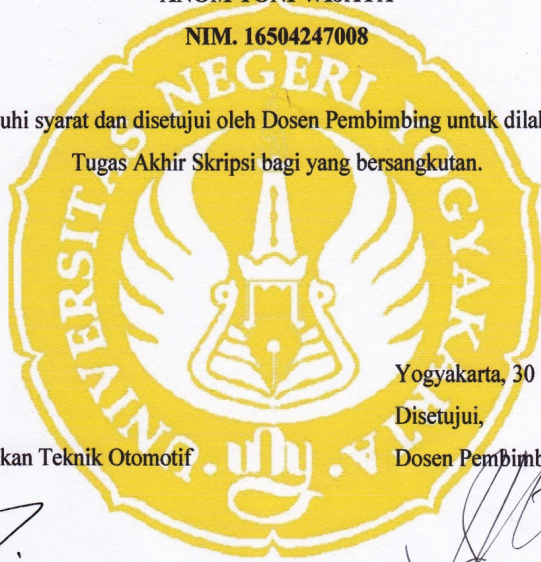
**HUBUNGAN ANTARA FASILITAS BELAJAR DI RUMAH DAN MOTIVASI  
BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PEKERJAAN DASAR TEKNIK  
OTOMOTIF SISWA TKR SMK MUHAMMADIYAH BAMBANGLIPURO**

**Disusun oleh :**

**ANOM TONI WIJAYA**

**NIM. 16504247008**

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian  
Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 30 September 2018

Mengetahui,  
Kaprosdi Pendidikan Teknik Otomotif

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

**Dr. Zainal Arifin, M.T**  
**NIP. 19690312 200112 001**

**Drs. Sudiyanto, M.pd.**  
**NIP.195402211 985021 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### HUBUNGAN ANTARA FASILITAS BELAJAR DI RUMAH DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF SISWA TKR SMK MUHAMMADIYAH BAMBANGLIPURO

Disusun oleh :

**ANOM TONI WIJAYA**

**NIM. 16504247008**

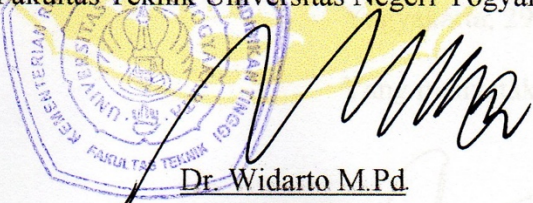
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif pada tanggal 19 Oktober 2018 dan dinyatakan lulus.

#### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sudiyanto, M.Pd.	Ketua Penguji		27-11-2018
Drs. Moch. Solikin, M.Kes.	Sekretaris Penguji		27-11-2018
Drs. Wardan Suyanto, M.A.,Ed.D.	Penguji Utama		28-11-2018

Yogyakarta, Oktober 2018

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

  
Dr. Widarto M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anom Toni Wijaya

NIM : 16504247008

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Hubungan Antara Fasilitas Belajar Di Rumah Dan Motivasi Belajar  
Dengan Prestas Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa TKR  
SMK Muhammadiyah Bambanglipuro

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Saya juga menyatakan tidak keberatan jika skripsi saya ini diunggah (diupload) di media sosial elektronik (internet).

Yogyakarta, 29 September 2018

Yang menyatakan,



Anom Toni Wijaya

NIM. 16504247008

## MOTTO

*“Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

***(QS. Al-Mujadalah : 11)***

“Tak selamanya langit itu kelam. Suatu saat akan cerah juga. Hiduplah dengan sejuta harapan. Habis gelap terbitlah terang”

**(Rhoma Irama)**

*“Do not try to be same, but be better”.*

*(Anonim)*

## **PERSEMBAHAN**

Laporan Proyek Akhir ini kupersembahkan kepada :

- ✓ Bapak, Ibu tercinta dan adik-adikku yang telah memberikan bimbingan, doa dan segala dukungannya.
- ✓ Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif UNY yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya.
- ✓ Guru dan karyawan SMK Muhammadiyah Bambanglipuro khususnya jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
- ✓ Teman – teman Kelas B PKS Otomotif angkatan 2016 terimakasih atas dukungan dan motivasinya.
- ✓ Sahabat – sahabat yang selalu mendukung dan memberikan masukan serta menghibur dalalam segala kondisi.

# HUBUNGAN ANTARA FASILITAS BELAJAR DI RUMAH DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF SISWA TKR SMK MUHAMMADIYAH BAMBANGLIPURO

Oleh:  
Anom Toni Wijaya  
NIM. 16504247008

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Hubungan antara fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa TKR SMK Muhammadiyah Bambanglipuro, (2) Hubungan antara fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa TKR di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro

Jenis Penelitian ini adalah *ex-post facto*. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Muhammadiyah Bambanglipuro sebanyak 138 siswa. Teknik pemilihan sampel menggunakan *proportional random sampling* dengan jumlah 102 siswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi sederhana dan analisis jalur.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar di rumah dan prestasi belajar pekerjaan dasar teknik otomotif teknik dengan *R Square* sebesar 0,268. (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar (variabel intervening) dengan prestasi belajar pekerjaan dasar teknik otomotif siswa SMK Muhammadiyah Bambanglipuro, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien hubungan tidak langsung melalui motivasi 0,156134 dan  $t$  hitung  $2,6587 > t$  tabel  $1,9999045$  dengan taraf kesalahan 5 %..

Kata Kunci: *Fasilitas Belajar Di Rumah, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Fasilitas Belajar Di Rumah dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa TKR SMK Muhammadiyah Bambanglipuro”, dapat selesai dengan baik.

Penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, diucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Sudiyanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.T., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif beserta dosen dan staf.
3. Bapak Dr. Widarto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta .
4. Bapak Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd. selaku koordinator Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif.
5. Bapak., Martubi, M.Pd.,M.T., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Drs. H. Maryoto, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Bambanglipuro yang telah memberi ijin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.



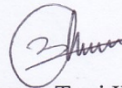
7. Para guru dan staf SMK Muhammadiyah Bambanglipuro yang telah memberi bantuan pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah Bambanglipuro yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian TAS.
9. Kedua orang tua dan adik saya yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doanya.

10. Teman-teman kelas B PKS Otomotif 2016 yang selalu memberikan dukungan serta semangat.
11. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 29 September 2018

Penulis,



Anom Toni Wijaya

NIM. 16504247008

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Pengertian Belajar .....	10
2. Hubungan Fasilitas Belajar Di Rumah dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar .....	12

3. Fasilitas Belajar Di Rumah .....	13
4. Motivasi Belajar .....	18
5. Prestasi Belajar .....	28
B. Penelitian Yang Relevan .....	33
C. Kerangka Berpikir .....	34
D. Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Subjek Penelitian .....	38
D. Variabel Penelitian .....	40
E. Definisi Operasional .....	41
F. Metode Pengumpulan Data .....	42
G. Instrumen Penelitian .....	43
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	47
I. Penyajian Data penelitian .....	51
J. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Penyajian Data Data Penelitian.....	59
B. Uji Persyaratan Analisis.....	62
C. Analisis Data. ....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	73
B. Implikasi .....	74
C. Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN.....	79

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Sampel Setiap Kelas.....	40
Tabel 2. Kisi-kisi Fasilitas Belajar Di Rumah .....	44
Tabel 3. Kisi-kisi Motivasi Belajar .....	45
Tabel 4. Hasil Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar.....	49
Tabel 5. Pedoman Tingkat Reliabilitas .....	50
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket.....	51
Tabel 7. Hasil Angket Penelitian Fasilitas Belajar Di Rumah.....	59
Tabel 8. Hasil Angket Penelitian Motivasi Belajar .....	60
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar .....	61
Tabel 10. Hasil Uji Multikolinieritas .....	62
Tabel 11. Rangkuman Data Uji Normalitas.....	63
Tabel 12. Hasil Uji Linieritas.....	64
Tabel 13. Hipotesis 1 .....	65
Tabel 14. Hipotesis 2 .....	66

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir .....	35
Gambar 2. <i>Path Analysis</i> .....	55
Gambar 3. Hasil Angket Penelitian Fasilitas Belajar Di rumah .....	59
Gambar 4. Hasil Angket Penelitian Motivasi Belajar .....	60
Gambar 5. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar .....	61
Gambar 6. Normalitas Prestasi Belajar .....	63
Gambar 7. Alur Intervening .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Peneltian .....	80
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	85
Lampiran 3. Data Hasil Penelitian .....	88
Lampiran 4. Uji Persyaratan .....	96
Lampiran 5. Uji Hipotesis .....	98
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian .....	100
Lampiran 7. Kartu Bimbingan .....	103
Lampiran 8. Bukti Selesai Revisi Proyek Akhir D3/S1 .....	104

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu tujuan penting dari pembentukan negara Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia guna menuju bangsa yang mandiri, maju, adil, dan makmur. Tujuan mulia tersebut tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yang menyatakan dengan jelas bahwa negara Indonesia memiliki keinginan untuk memajukan kesejahteraan umum, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa tergantung pada bagaimana bangsa tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia. Dalam hal ini berkaitan dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat terutama kepada siswa. Oleh karena ini pemerintah terus menerus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Sejalan dengan hal itu, Pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat telah menetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang ini mengamanatkan pembaharuan yang besar dalam sistem pendidikan di Indonesia.

Selanjutnya untuk menjamin mutu terselenggaranya pendidikan ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam PP No. 19 secara operasional berisi 8 standar pelaksanaan pendidikan di Indonesia yang mencakup standar isi, standar

proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Pada standar isi salah satunya mencakup beban belajar yang menentukan banyaknya tatap muka, praktik, ataupun tugas yang disesuaikan dengan kebutuhan. Standar proses mengharuskan bahwa pembelajaran berjalan interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan sebagainya sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Tentu bukan hanya 2 standar tersebut yang harus sesuai dengan PP No. 19 melainkan kedelapan standar yang tercakup. Dengan adanya standar pelaksanaan pendidikan yang ada, diharapkan pendidikan di Indonesia dapat berjalan dengan baik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai banyak bidang keahlian salah satunya yaitu Teknik Kendaraan Ringan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 15 menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK X mempunyai banyak kompetensi kejuruan yang diajarkan, salah satunya yaitu Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif. Pengetahuan dan keterampilan tentang peralatan bengkel otomotif merupakan modal dasar bagi siswa sebelum melakukan praktik di dalam bengkel. Hal ini untuk menghindari kesalahan penggunaan sehingga menyebabkan kerusakan pada alat ataupun benda kerja.



Berdasarkan data nilai yang diperoleh hasil observasi tanggal 12 Desember 2017, dari 128 siswa kelas X TKR (Teknik Kendaraan Ringan) SMK Muhammadiyah Bambanglipuro pada semester gasal tahun ajaran 2017/2018 rata-rata nilai PDTO yang kemudian digunakan sebagai nilai ujian akhir semester 1, masih ada sekitar 30% yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Dari data tersebut diketahui bahwa kemungkinan terdapat masalah dalam proses pembelajaran kompetensi PDTO baik dari segi siswa atau guru.

Siswa-siswa di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro memiliki latar belakang yang berbeda-beda dari segi ekonomi dan penghasilan keluarga atau penghasilan orang tua siswa, hal tersebut menentukan fasilitas belajar di rumah yang dimiliki siswa juga beragam dan berbeda. Pemenuhan fasilitas belajar yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa didalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan motivasi belajar siswa semakin meningkat. Siswa yang memiliki fasilitas belajar lengkap menunjukkan perilaku yang berbeda dengan siswa yang memiliki fasilitas belajar kurang lengkap. Orang tua yang berpenghasilan tinggi kemungkinan akan lebih mudah dalam menyediakan fasilitas belajar di rumah bagi siswa guna menunjang proses belajar. Sebaliknya siswa yang berasal dari keluarga penghasilan lebih rendah maka dalam menyediakan fasilitas di rumah juga akan terbatas. Adanya fasilitas belajar memang sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa, namun tidak secara otomatis meningkatkan mutu pendidikan dalam hal ini hasil belajar siswa di sekolah, fasilitas belajar

juga harus di manfaatkan semaksimal mungkin agar tujuan pendidikan dapat diraih.

Proses dan prestasi belajar siswa mungkin dapat berhubungan dengan 2 faktor. Pertama yaitu faktor dari dalam individu seperti bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif, kondisi fisik, dan lainnya. Kedua yaitu faktor dari luar seperti lingkungan, kurikulum/bahan pelajaran, guru, sarana dan fasilitas baik di sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu, apabila prestasi belajar siswa tidak sesuai yang diharapkan kemungkinan ada hubungannya dengan beberapa faktor tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di kelas X TKR SMK Muhammadiyah Bambanglipuro tanggal 2 Februari 2018 didapatkan bahwa keigian dan motivasi siswa untuk belajar dan berprestasi cukup rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, siswa cenderung berisik, mengobrol dengan teman, akibatnya kelas menjadi ribut dan penjelasan guru kurang diperhatikan. Akan tetapi, hal itu bukan murni kesalahan siswa. Keberhasilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tentu dipengaruhi oleh metode yang digunakan, cara berkomunikasi guru dengan siswanya, pengelolaan kelas, dan lain sebagainya.

Masalah lain yaitu tingkat partisipasi siswa yang rendah tidak hanya saat pembelajaran praktik saja, tetapi saat pembelajaran teori partisipasi siswa juga sangat rendah dimana banyak siswa yang tidak hadir dan bolos saat pembelajaran teori berlangsung, padahal partisipasi siswa sangat mendukung keterlaksanaan pembelajaran di sekolah. Hasil observasi di kelas X TKR A ada 7 dari 27 siswa yang alpa saat praktik PDT0. Siwa kurang paham materi

yang diberikan guru karena tidak hadir atau alpa saat pelajaran. Hal ini diindikasikan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Penggunaan sarana praktik ataupun *training object* tentu sangat berpengaruh dengan prestasi belajar peserta didik. Dari bermacam-macam cara belajar peserta didik tentu adanya *training object* akan membuat kegiatan belajar-mengajar lebih bervariasi. Ada siswa yang lebih suka belajar dengan mendengarkan, ada pula yang suka melihat, dan juga ada siswa yang suka belajar dengan cara melakukan. Tentu dengan adanya *training object* yang cocok akan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Akan tetapi, dari hasil pengamatan diketahui bahwa guru masih kurang dalam penggunaan *training object* dikarenakan fasilitas yang kurang memadai dari segi jumlah. Misalnya saat praktikum melepas as roda dengan *sliding hammer*, jumlah *sliding hammer* hanya 1 sehingga siswa harus antri saat melaksanakan praktek.

Suatu prestasi belajar tentu didapatkan melalui sebuah proses. Ada 2 proses yaitu proses belajar oleh siswanya dan proses penyelenggaraan pembelajaran oleh gurunya. Standar proses sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (PERMENDIKNAS) Nomor 41 tahun 2007 berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Melalui standar proses pendidikan setiap guru dapat mengembangkan proses pembelajaran sesuai dengan rambu – rambu yang ditentukan standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil

pembelajaran, untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian terkait hubungan antara fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa SMK Muhammadiyah Bambanglipuro perlu dilakukan untuk menggali tingkat hubungannya. Penelitian tersebut diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada sehingga dapat diketahui sejauh mana proses belajar yang dilakukan. Selanjutnya, dari hal tersebut diharapkan ada tindak lanjut demi meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia ini, terutama di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu:

1. Masing-masing siswa memiliki latar belakang ekonomi dan penghasilan keluarga atau orang tua yang berbeda sehingga ketersediaan fasilitas belajar di rumah juga berbeda-beda antar siswa. Siswa yang lebih lengkap fasilitas belajar di rumah tentu akan lebih termotivasi dalam belajar. Adanya fasilitas belajar memang sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa, namun tidak secara otomatis meningkatkan mutu pendidikan dalam hal ini hasil belajar siswa di sekolah, fasilitas belajar juga harus di

manfaatkan semaksimal mungkin agar tujuan pendidikan dapat diraih.

2. Rendahnya tingkat kehadiran siswa saat pelajaran PDTO, saat guru menjelaskan materi pelajaran, siswa mengobrol dengan teman, akibatnya kelas menjadi ribut dan penjelasan guru kurang diperhatikan dan materi pelajaran kurang dipahami, saat sesi tanya jawab siswa kurang antusias, hal ini sebagai indikasi kurangnya motivasi belajar siswa sehingga ada masalah.
3. Masih ada nilai siswa yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran PDTO yaitu 75 sebanyak 30 %. Penyebab nilai siswa di bawah KKM kemungkinan dapat disebabkan karena adanya faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor dari luar).
4. Kurang maksimal dalam penggunaan *training object* saat praktikum PDTO. Hal ini karena terkendala jumlah *training object* yang terbatas sehingga saat praktek siswa harus antri atau bergantian dengan teman.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah. Masalah tentang prestasi belajar PDTO yang menjadi fokus dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa dan fasilitas belajar di rumah yang dimiliki siswa. Penelitian

dibatasi untuk meneliti hubungan antara fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar dalam pembelajaran dengan prestasi belajar PDTTO kelas X TKR di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan pada bahasan sebelumnya, perumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah ada hubungan antara fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa TKR SMK Muhammadiyah Bambanglipuro ?
2. Apakah ada hubungan antara fasilitas belajar dirumah dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa TKR di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui hubungan antara fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa TKR SMK Muhammadiyah Bambanglipuro.
2. Mengetahui hubungan antara fasilitas belajar dirumah dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa TKR di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut untuk meningkatkan prestasi belajar berdasar faktor fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar siswa. Penelitian juga untuk mengetahui konsistensi hubungan kedua faktor tersebut dengan prestasi belajar dan dapat diketahui aspek-aspek fasilitas belajar dan motivasi belajar agar prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan kepala sekolah dalam rangka pembinaan dan bimbingan kepada siswa lewat guru BK agar lebih termotivasi dalam belajarnya dan juga guru memberikan metode pembelajaran yang sesuai agar motivasi siswa lebih giat dan lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti pencapaian tujuan belajar sangat tergantung dari proses belajar. Sehingga pemahaman tentang arti belajar sangat diperlukan oleh para pendidik, agar didapat pemahaman yang benar tentang belajar dan membantu pencapaian prestasi belajar peserta didik yang berkualitas.

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 2).

Sedangkan menurut Djamarah (2002: 13), belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar yang sesungguhnya adalah apabila siswa mengalami sendiri dan dalam mengalami itu siswa mempergunakan panca inderanya.

Sardiman (2007: 20) menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan



misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Hal ini senada dengan pendapat Witherington, 1952 (Sukmadinata, 2004: 155) yang mengungkapkan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.

Hal ini senada dengan pendapat Hamalik (2003: 20) yang mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku pada siswa, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan atau aspek kognitif, tetapi juga berkaitan dengan aspek afektif dan psikomotor.

## **2. Hubungan Fasilitas Belajar Di Rumah dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar**

### **a. Fasilitas Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar**

Menurut Mohamad Surya (2004:80), “Keadaan fasilitas fisik tempat belajar berlangsung di kampus, sekolah ataupun di rumah sangat mempengaruhi efisiensi prestasi belajar. Keadaan fisik yang lebih baik lebih menguntungkan mahasiswa belajar dengan tenang dan teratur. Sebaliknya lingkungan fisik yang kurang memadai akan mengurangi efisiensi prestasi belajar”

Menurut Dalyono (2001:241), “Kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan prestasi belajarnya ”

Dari pendapat-pendapat di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa ada hubungan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar dilihat dari lingkungan fisik proses belajar siswa dan juga lengkap tidaknya fasilitas belajar di rumah. Fasilitas belajar yang lebih lengkap akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **b. Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar**

Menurut Keller dalam H Nashar (2004:77), “Prestasi belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil”.

Menurut H Nashar (2004:11), “Motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan

untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu dan apabila motif atau motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan prestasi belajarnya meningkat”.

Menurut Catharina Tri Ani (2006:157), “Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan meningkatkan prestasi belajar”.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Motivasi belajar yang timbul saat belajar membuat siswa menjadi lancar dan termotivasi dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa pada pelajaran tertentu menjadi meningkat.

### **3. Fasilitas Belajar Siswa Di Rumah**

#### **a. Pengertian Fasilitas Belajar**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, fasilitas adalah segala hal yang dapat memudahkan perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan. (Kamus Besar Indonesia, 2001: 314).

Menurut Slameto (2013: 67), “Fasilitas belajar adalah alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dan yang dipakai siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diajarkan”.

Menurut Popi Sopiadin (2010: 73) “Fasilitas belajar adalah merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabotan yang secara langsung

digunakan untuk proses pendidikan di sekolah, meliputi gedung, ruang belajar/kelas, media belajar, meja dan kursi”.

Menurut Muhroji dkk (2004:49), “Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien”

Fasilitas belajar sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar baik fasilitas belajar di sekolah dan di rumah. Setiap komponen fasilitas belajar mempunyai fungsi tersendiri.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu baik berupa benda bergerak atau tidak bergerak serta uang (pembiayaan) yang dapat mempermudah, memperlancar, mengefektifkan serta mengefisienkan penyelenggaraan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar. Fasilitas belajar digunakan guru dan juga oleh siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya fasilitas belajar maka proses belajar dan pembelajaran maka akan lebih lancar dan prestasi belajar lebih baik lagi.

Fasilitas belajar di rumah sangat membantu siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah yang harus dikerjakan di rumah, serta mencari informasi terkait dengan materi pelajaran. Dengan adanya fasilitas belajar di rumah yang memadai diharapkan hasil siswa akan meningkat, sebab fasilitas yang

memadai akan menumbuhkan semangat belajar siswa di rumah dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

#### **b. Fungsi Fasilitas Belajar**

Mudhoffir (1992: 84) Mengemukakan bahwa fungsi fasilitas belajar adalah untuk menunjang dan menggalakkan kegiatan program pusat sumber belajar agar semua kegiatan tersebut dapat berjalan dan efisien.

Adanya fasilitas yang baik, sumber-sumber belajar seolah-olah memiliki kekuatan. Semua peralatan dapat berdaya guna dan siswa semakin rajin serta akan tekun belajar dengan fasilitas yang ada.

Fungsi atau manfaat fasilitas menurut Popi Sopiadin (2010: 78) yaitu:

- 1) Fasilitas belajar (media pembelajaran) yang ada akan menjadikan pengajaran atau belajar lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Materi pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa.
- 3) Fasilitas belajar (media pembelajaran) memungkinkan dilaksanakannya metode belajar mengajar yang lebih bervariasi.

- 4) Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar (belajar akan lebih fokus kepada siswa).

Menurut Azhar Arsyad (2006: 25-26), pemanfaatan sarana belajar memberikan beberapa manfaat, yaitu:

- 1) Pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan prestasi belajar.
- 2) Meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan minat.
- 3) Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa- peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadi interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan tentang fungsi fasilitas belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Menjadikan pengajaran atau belajar lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan proses belajar menjadi lebih lancar.
- 2) Meningkatkan gairah saat belajar sehingga mata pelajaran lebih cepat dan mudah dipahami oleh siswa tersebut.

- 3) Proses belajar menjadi fokus dan lebih bervariasi atau tidak monoton, serta memungkinkan terjadi interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya sehingga siswa tidak bosan dan belajar menjadi lebih menyenangkan bagi siswa tersebut.

### **c. Indikator Fasilitas Belajar**

Menurut Slameto (2013 :63) indikator fasilitas belajar antara lain :

- 1) Ruang atau tempat belajar

Sebuah syarat untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya ialah tersedia tempat belajar yang khusus. Setiap pelajar hendaknya mengusahakan agar dapat menggunakan tempat belajar yang khusus. Tempat belajar di rumah yang nyaman yaitu cukup luas untuk aktifitas belajar, warna tembok yang menarik, dilengkapi ventilasi udara dan dilengkapi dengan penerangan yang cukup.

- 2) Perabot belajar

Benda benda seperti perlengkapan belajar adalah benda-benda yang membantu tercapainya suatu proses belajar, yaitu: meja belajar khusus, kursi belajar khusus, lampu belajar, rak buku, almari/ rak buku dan rak sepatu.

- 3) Alat bantu belajar

Alat dan benda sebagai perlengkapan bantu belajar adalah alat tulis yang lengkap, jangka, busur derajat, dan alat

hitung kalkulator dan laptop atau komputer. Semakin lengkap alat-alat tentunya semakin dapat belajar dengan baik dan belajar tidak dapat dilakukan tanpa adanya alat-alat belajar secukupnya.

#### 4) Sumber belajar

Sebagai sumber belajar bagi siswa yaitu buku pelajaran, akses internet, radio, majalah atau koran, dan televisi. Internet dapat diakses dengan handphone, laptop atau komputer. yang terkoneksi internet.

## **4. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Sardiman (2009:75) mengungkapkan definisi motivasi belajar: Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Menurut Abin Syamsudin (2009:37) menyatakan, "Motivasi merupakan (1) suatu kekuatan (power), tenaga (force) atau daya (energi), (2) suatu keadaan yang kompleks (a complete state), kesiapsediaan (preparatory) dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu baik disadari maupun tidak disadari".



Menurut Suryabrata (2011: 70) yang menjelaskan bahwa motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Motivasi belajar berperan sangat penting terkait dengan keberhasilan pencapaian tujuan belajar, dimana semakin kuat motivasi belajar siswa maka makin tinggi pula usaha , tenaga ,kekuatan dan daya yang ada dalam siswa yang dilakukan guna pencapaian tujuan belajar tersebut dan berlaku pula sebaliknya.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dalam diri seseorang individu baik disadari ataupun tidak disadari untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu yang dikehendaki dengan segala daya upaya dan kekuatan yang dimilikinya.

Mc. Donald (Oemar Hamalik, 2003:173) mengatakan bahwa, “motivation is energi change within the person characterize by affective arousal and anticipation goal reaction”. Motivasi tercipta karena adanya usaha atau energi dari dalam diri manusia, Mc. Donald merumuskan tiga unsur kandungan dalam motivasi yang saling berkaitan dalam diri manusia yang ditimbulkan dari perasaan dan reaksi yang ingin mencapai tujuan sebagai berikut:

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi.

Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-

perubahan tertentu di dalam neurofisiologis dalam organism manusia. Misalnya adanya perubahan dalam sistem pencernaan akan menimbulkan motif lapar. Akan tetapi ada juga perubahan energi yang tidak diketahui.

- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasan, mula-mula merupakan keterangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin disadari, mungkin juga tidak. Kita dapat mengamatinya pada perubahan.
- 3) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respon-respon yang tertuju kearah suatu tujuan. Repon-respon itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Setiap respon merupakan suatu langkah kearah pencapaian tujuan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan tenaga, kekuatan atau daya yang ada pada diri seseorang sehingga menimbulkan reaksi-reaksi yang ditandai dengan timbulnya hasrat/keinginan yang mendorong untuk mencapai tujuan. Semakin kuat dorongan yang ada pada diri seseorang maka motivasi juga semakin tinggi atau kuat. Misalnya motivasi belajar siswa tinggi atau kuat maka makin tinggi pula usaha yang dilakukan guna pencapaian tujuan belajar tersebut dan berlaku pula sebaliknya. Usaha

yang dilakukan untuk mencapai prestasi belajar setinggi-tingginya sangat keras dan kuat. Motivasi bisa datang dari dalam diri dan juga dari luar diri seseorang

#### **b. Fungsi motivasi**

Motivasi mendasari perilaku individu ada suatu perilaku yang motivasinya tinggi dan ada suatu perilaku motivasi rendah. Hasil tersebut dapat dilihat bahwa motivasi memiliki fungsi mendorong dan mempengaruhi perilaku individu.

Menurut Ngalim Purwanto (2003: 70) fungsi motivasi adalah

- 1) Motivasi itu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak,
- 2) Motivasi itu menentukan arah perbuatan, yakni kearah tercapainya suatu tujuan atau cita-cita dan
- 3) Motivasi itu menyeleksi perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan-perbuatan yang mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003 : 62) motivasi memiliki dua fungsi, yaitu pertama mengarahkan (*directional function*) dan kedua mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*).

Menurut Oemar Hamalik (2002: 175) motivasi mendorong timbulnya tingkah laku, mempengaruhi serta mengubah tingkah laku, jadi fungsi motivasi adalah

- 1) Mendorong timbulnya suatu perbuatan.
- 2) Sebagai pengarah perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya pekerjaan.

Beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan. Motivasi juga dipengaruhi oleh tujuan, makin tinggi dan berarti suatu tujuan, maka makin besar motivasinya untuk dengan sungguh-sungguh terarah dan penuh semangat melaksanakan kegiatan sehingga kemungkinan mencapai tujuan semakin besar. Semakin tinggi motivasi maka semakin besar juga usaha untuk mencapai tujuan belajarnya.

### **c. Jenis Motivasi Belajar**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2000: 149-152) motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi dalam diri pribadi seseorang (motivasi intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang (motivasi ekstrinsik).

### 1) Motivasi Intrinsik

Adalah motif yang berasal dari diri orang itu sendiri dan tidak perlu rangsangan dari luar untuk melakukan sesuatu. Anak didik akan termotivasi untuk belajar karena ingin menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan mendapatkan pujian, nilai yang tinggi, dan hadiah atau sebagainya.

Motivasi intrinsik sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar, siswa yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar, keinginan untuk ini dilatar belakangi oleh pemikiran positif bahwa semua pelajaran yang dipelajari sekarang akan berguna untuk dirinya baik untuk sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Anak didik yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan menjadi anak yang berpengetahuan dan mempunyai keahlian dalam bidang tertentu. Gemar membaca dikonotasikan sebagai hal yang mencerminkan tindakan belajar, tindakan ini tidak lepas dari peserta didik yang memiliki dorongan yang kuat, yaitu motivasi intrinsik.

### 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfugsi karena adanya perangsang dari luar.

Dikatakan anak memiliki motivasi ekstrinsik untuk belajar jika siswa menempatkan tujuan belajarnya terletak di luar hal yang dipelajarinya, misalnya untuk mencapai angka tinggi, gelar dan kehormatan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak mau belajar dan dalam dunia pendidikan motivasi ini diperlukan walaupun kekuatannya tidak sebesar kekuatan motivasi intrinsik.

Seorang guru sering memotivasi siswa yang malas, yang enggan untuk belajar hal ini merupakan contoh dari motivasi ekstrinsik guru yang diberikan kepada siswa, ketika motivasi yang diberikan oleh seorang guru itu tepat maka tidak menutup kemungkinan bahwa anak itu akan mau untuk belajar dan dapat menunjang proses interaksi di dalam kelas.

Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong agar tekun belajar. Motivasi ekstrinsik digunakan ketika siswa tidak memiliki motivasi intrinsik. Dalam proses belajar mengajar di sekolah guru menjadi pembangkit motivasi ekstrinsik peserta didik, ketika guru menggunakan kesalahan dalam memberi akan motivasi maka akan merugikan prestasi belajar dan gairah siswa untuk belajar akan menurun.

#### **d. Indikator Motivasi Belajar**

Menurut Uno (2008), indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

##### 1) Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan.

Siswa yang mempunyai hasrat ingin berhasil akan mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh, menyelesaikan tugas tepat waktu, langsung mengerjakan tugas dari guru, bertanya saat ada kesulitan, dan menyediakan waktu khusus mengerjakan PR dirumah.

##### 2) Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

Adanya dorongan tersebut timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Siswa akan menjadi rajin belajar saat mendapat nilai jelek atau tidak sesuai harapannya, tidak cepat puas walau nilai sudah baik, selalu berusaha mengerjakan soal sulit samapai menemukan

jawabannya, membaca ulang pelajaran di sekolah agar lebih paham, dan mempersiapkan pelajaran esok hari misal dengan membaca materi terlebih dahulu.

3) Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka. Yaitu siswa berusaha memecahkan suatu masalah, tertantang pada soal sulit yang diberikan oleh guru, merasa senang ada tugas dari guru, mengerjakan tugas dengan baik agar hasilnya baik, mengerjakan soal latihan secara mandiri.

4) Senang pada kegiatan yang menarik.

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Siswa yang termotivasi akan senang mengikuti pelajaran di kelas, senang dan berfikir positif bahwa tugas dari guru bermanfaat untuk siswa. Siswa senang terlibat aktif di kelas baik saat pelajaran atau diskusi dalam kelompok. Mengemukakan dan mempertahankan pendapat yang siswa miliki serta menanggapi pendapat teman diskusinya.



5) Tekad yang kuat dalam diri siswa untuk berhasil

Siswa akan giat dalam belajar, baik di rumah atau pun di sekolah. Berusaha meraih prestasi belajar sebaik mungkin. Bersaing meraih prestasi dengan teman-temannya, berangkat sekolah lebih pagi agar tidak telat, berusaha memahami materi dari guru, merangkum materi pelajaran secara mandiri..

6) Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak didik.

Yaitu mendengarkan penjelasan guru di kelas, bertanya kepada guru jika ada materi yang belum paham, aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru, siswa senang belajar kelompok dengan teman, dan aktif saat diskusi dalam belajar kelompok tersebut.

## 5. Prestasi Belajar

### a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Nana Sudjana (2002: 22), “Prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Prestasi belajar di sini akan menggambarkan kemampuan, pemahaman, dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tertentu. Prestasi belajar itu penting karena setiap orang membutuhkannya untuk mengetahui sampai sejauh mana tujuan atau cita-cita yang ingin dicapai sudah terwujud atau terlaksana dengan usaha-usaha yang telah dijalankan.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 102), “Prestasi belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Di sekolah prestasi belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran dalam mata pelajaran tersebut di sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf, seperti angka 0-10 pada pendidikan dasar dan menengah dan huruf A,B,C,D pada pendidikan tinggi.

Menurut Gagne dan Briggs dalam Jamil (2013:37), “Prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui

penampilan siswa (*learner's performance*)". Prestasi belajar bukan sekedar nilai yang tertera pada buku rapor, tetapi hal tersebut dapat terlihat pada aktivitas sehari-hari siswanya. Akan tetapi, bukan berarti nilai rapor tidak penting karena dari nilai tersebut dapat diketahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Jamil (2013:37) juga menyatakan bahwa beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi tinggi rendahnya motivasi berprestasi yang dapat dilihat pada nilai rapor.

Demikian juga seorang siswa, dalam melaksanakan kegiatan belajarnya juga mempunyai suatu tujuan yaitu ingin mendapatkan prestasi belajar yang baik. Berbagai upaya dilakukan untuk memperoleh prestasi belajar yang baik diantaranya dengan belajar yang rajin. Penguasaan prestasi belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik dan juga praktek untuk siswa SMK.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar yang dapat ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru. Nilai yang dapat digunakan sebagai indikator dari prestasi belajar siswa salah satunya adalah nilai ujian atau nilai rapor. Prestasi belajar di sini akan menggambarkan kemampuan, pemahaman, dan penguasaan

siswa terhadap materi pelajaran tertentu yang dilambangkan dengan angka-angka atau huruf, seperti angka 0-10 pada pendidikan dasar dan menengah dan huruf A,B,C,D pada pendidikan tinggi.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dalam diri siswa maupun luar diri siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi dan berhubungan dengan prestasi belajar siswa .

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Muhibbin Syah (2008:132), yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri individu), meliputi keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri individu), meliputi kondisi lingkungan sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning) yaitu jenis upaya belajar siswa (kebiasaan) yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran.

Menurut Nana Syaodih Sukmandinata (2007: 162-163) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

- 1) Faktor-faktor dalam individu

Banyak faktor yang ada dalam individu atau si pelajar yang mempengaruhi usaha dan keberhasilan belajarnya. Faktor-faktor tersebut menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah dari individu. Aspek jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Aspek psikis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotorik serta kondisi afektif dan konatif dari individu.

## 2) Faktor-faktor Lingkungan

Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologi yang berada di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Faktor-faktor di atas saling berinteraksi secara langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka sangat diperlukan lingkungan yang baik dan kesiapan dalam diri siswa yang meliputi strategi, metode serta gaya belajar, agar dapat memberi pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dihasilkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal ini berkaitan dengan segala yang berhubungan dengan diri siswa itu sendiri berupa motivasi, minat, bakat, kepandaian,

kesehatan, sikap, perasaan, dan faktor pribadi lainnya dan faktor eksternal ini berhubungan dengan pengaruh yang datang dari luar diri individu. Faktor ini dapat berupa sarana dan prasarana, lingkungan, masyarakat, guru, metode pembelajaran, kondisi sosial, ekonomi dan lain sebagainya

Dari pendapat-pendapat di atas dapat diambil kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri individu), meliputi keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Aspek jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Aspek psikis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotorik serta kondisi afektif dan konatif dari individu
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri individu), meliputi kondisi lingkungan sekitar siswa baik faktor fisik maupun sosial-psikologi yang berada di lingkungan keluarga dan masyarakat serta jenis kebiasaan belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh beberapa penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu :

Penelitian yang dilakukan oleh Rita Handayani, Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Pesta Belajar Geografi Siswa Kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010 (2010), Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Variabel motivasi belajar intrinsik telah diketahui sebesar 0,378 sedangkan variabel motivasi belajar ekstrinsik sebesar 0,438. Sumbangan efektif  $X_1$ ,  $X_2$  dengan Y sebesar 19,2%, berarti variabel motivasi belajar yang berasal dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ektrinsik) siswa di SMA N 1 Minggir termasuk kecil masih banyak variabel-variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini

Penelitian relevan selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan Amaludin, La Ode. 2012. Hubungan Antara Fasilitas Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Kendari. Skripsi.Universitas Haluoleo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Kendari. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi ( $r$ ) yang diperoleh sebesar 0,611, sedangkan nilai koefisien determinasinya ( $r^2$ ) adalah sebesar 0,3721%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 37,2% motivasi belajar ditentukan oleh fasilitas belajar, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian relevan selanjutnya yaitu Soraya, Titik. 2009. Hubungan antara fasilitas belajar, motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran PKn siswa SMPN 1 Wajak Kabupaten Malang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelengkapan fasilitas belajar, motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Dari data di lapangan menunjukkan bahwa analisis persentase dari 60 siswa menunjukkan sebesar 55% dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa memiliki Fasilitas belajar sesuai dengan kebutuhan belajar. Motivasi yang dimiliki tergolong tinggi dengan persentase 63,33% dan prestasi yang dimiliki tergolong tinggi dengan persentase sebesar 75% berada pada kriteria baik. Analisis linier ganda menggunakan taraf 5% diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara fasilitas belajar siswa, motivasi belajar dan prestasi belajar mata pelajaran PKn, dengan nilai  $F_{hitung} = 50,784$ , nilai koefisien regresi  $= 0,126$ . Penelitian menunjukkan bahwa variabel X1 (Fasilitas belajar) dan variabel X2 (Motivasi belajar) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

### **C. Kerangka Berfikir**

#### **1. Hubungan Fasilitas Belajar Siswa Di Rumah dan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar**

Kelengkapan fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar merupakan tiga hal yang saling berhubungan. Fasilitas

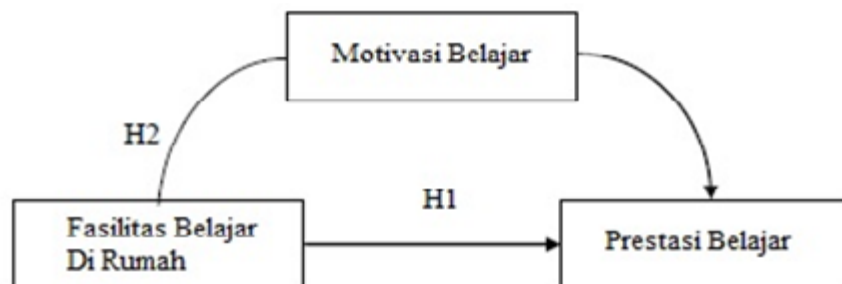


belajar adalah segala macam benda yang memudahkan dan mendukung proses atau kegiatan belajar mengajar yang diciptakan dengan sengaja untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

Siswa yang lebih termotivasi dengan pelajaran cenderung akan meningkatkan belajarnya. Kemudian saat siswa tersebut semakin ingin belajar dan didukung dengan fasilitas di rumah yang lengkap. Akan tetapi bila motivasi siswa tidak didukung adanya fasilitas belajar di rumah yang lengkap, maka proses belajar di rumah tidak maksimal.

Hubungan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar dan hubungan motivasi siswa dengan prestasi belajar tentu dapat diketahui bahwa dua variabel tersebut yaitu fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar dimungkinkan mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi atau rendahnya fasilitas belajar di rumah dan motivasi siswa maka prestasi yang dicapai siswa juga dapat berubah. Akan tetapi hal tersebut belum dapat diukur. Oleh karena itu, harus diketahui seberapa besar tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Gambar 1. Kerangka Berfikir



#### **D. Hipotesis Penelitian**

1. Fasilitas belajar di rumah berhubungan positif terhadap prestasi belajar
2. Fasilitas belajar di rumah berhubungan positif terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto* dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian ini juga termasuk penelitian korelasi yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Variabel yang di ambil data dalam penelitian ini adalah variabel fasilitas belajar di rumah , motivasi belajar dan prestasi belajar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur semua variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro tepatnya di desa Sumbermulyo, kecamatan Bambanglipuro, kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2018 sampai dengan selesai.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi bukan sekedar jumlah obyek/subyek yang hendak dikaji, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh obyek/subyek tersebut

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa untuk kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang terdiri 5 kelas. Keenam kelas tersebut yaitu A, B, C, D dan E. Populasi penelitian ini yaitu siswa dan siswi kelas X TKR SMK Muhammadiyah Bambanglipuro sebanyak 138 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* memiliki arti bahwa pengambilan sampel tiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dari tiap kelas. Random berarti menganggap semua subjek memiliki hak yang sama memperoleh kesempatan untuk dipilih sebagai sampel. Penentuan sampel diambil dengan menggunakan data presensi siswa yang ditentukan secara acak.

Perhitungan sampel penelitian menggunakan formula empiris yang dianjurkan oleh Isaac dan Michael dalam Sukardi (2013:55) dan dapat dituliskan sebagai berikut.

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 \cdot P(1 - P)}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi akses

P = Proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel. Harga ini diambil P = 0,50.

d = derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P, d umumnya diambil 0,05.

$X^2$  = nilai tabel *chisquare* untuk satu derajat kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan.  $X^2 = 3,841$  tingkat kepercayaan 0,95.

Oleh karena jumlah siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan sebanyak 138 siswa, maka berdasarkan rumus di atas, perhitungan sampel yang diambil adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 \cdot P(1 - P)}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 138 \cdot 0,50(1 - 0,50)}{0,05^2(138 - 1) + 3,841 \cdot 0,50(1 - 0,50)}$$

$$S = \frac{132,5}{1,302}$$

$$S = 101,76$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel minimal yang digunakan sebanyak 101,76 siswa (dibulatkan menjadi 102 siswa). Untuk kelas A digunakan untuk uji coba kuisisioner sehingga tidak masuk dalam sampel penelitian.

Tabel 1. Jumlah Sampel Setiap Kelas

No.	Kelas	Jumlah Sampel Kelas
1.	A	$(27/138) \times 102 = 19,956$ (dibulatkan menjadi 20 siswa)
2.	B	$(32/138) \times 102 = 23,652$ (dibulatkan menjadi 24 siswa)
3.	C	$(25/138) \times 102 = 18,478$ (dibulatkan menjadi 19 siswa)
4.	D	$(30/138) \times 102 = 22,173$ (dibulatkan menjadi 23 siswa)
5.	E	$(21/138) \times 102 = 15,521$ (dibulatkan menjadi 16 siswa)
<b>Total Sampel</b>		<b>102 siswa</b>

#### D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel-variabel yang ingin digunakan perlu ditetapkan, diidentifikasi, dan diklasifikasikan. Jumlah variabel yang digunakan bergantung pada luas serta sempitnya penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, ada beberapa variabel yang digunakan sehingga dapat dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan yaitu:

##### 1. Variabel bebas

Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu fasilitas belajar di rumah yang disimbolkan dengan X.

##### 2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang disimbolkan dengan huruf Y. Prestasi belajar siswa pada mata diklat PDTO ialah hasil evaluasi yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar dalam mempelajari materi PDTO di sekolah, yang

dinyatakan dalam bentuk nilai prestasi belajar yang diperoleh dari hasil tes.

### 3. Variabel intervening

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah motivasi belajar yang disimbolkan dengan Z.

## **E. Definisi Operasional**

### 1. Fasilitas belajar di rumah

Fasilitas belajar adalah persepsi siswa terhadap kegiatan belajar yang berhubungan terhadap prestasi belajar siswa, dikarenakan keberadaan serta kondisi dari fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar.

Fasilitas belajar dalam dunia pendidikan berarti sesuatu yang bersifat fisik maupun material, yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar. Indikator fasilitas belajar yang akan diteliti yaitu ruang atau tempat belajar, alat bantu belajar, alat tulis dan buku-buku.

### 2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dalam diri seseorang individu baik disadari ataupun tidak disadari untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu yang

dikehendaki dengan segala daya upaya dan kekuatan yang dimilikinya. Motivasi belajar diukur melalui pengisian angket mengenai motivasi belajar dengan indikator cita-cita dan aspirasi, kemampuan, kondisi siswa , kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, upaya guru dalam membelajarkan siswa.

### 3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar setelah melakukan kegiatan belajar PDT0 dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam angka atau huruf serta dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Nilai yang dapat digunakan sebagai indikator dari prestasi belajar siswa salah satunya adalah nilai ujian atau nilai rapor. Rapor adalah sebagai perumusan akhir yang menggambarkan kemampuan siswa atau prestasi belajar siswa selama satu semester. Nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rapor siswa kelas X TKR.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket) dan dokumentasi.



1. Angket (Kuesioner)

Metode angket digunakan untuk mengambil data variabel fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengambilan data untuk mengungkapkan data prestasi belajar PDTO yaitu data hasil UAS.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam penelitian menggunakan suatu metode pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat empat instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang Fasilitas belajar di rumah (X1), Motivasi belajar (X2) dan prestasi belajar siswa (Y).

Berikut ini kisi-kisi berdasarkan indikator tiap variabel.

1. Instrumen Fasilitas Belajar Di Rumah

Adapun kisi-kisi fasilitas belajar di rumah dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2. Kisi-kisi fasilitas belajar di rumah

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir
Fasilitas Belajar di Rumah	Ruang atau tempat belajar di rumah	1. Ruang belajar khusus di rumah	5
		2. Ukuran ruang belajar	
		3. Warna cat ruang belajar	
		4. Ventilasi udara	
		5. Penerangan ruang belajar	
	Perabot belajar di rumah	1. Kursi dan meja belajar khusus	5
		2. Lampu belajar	
		3. Kondisi kursi dan meja belajar	
		4. Rak buku	
		5. Rak sepatu	
	Alat bantu belajar	1. Alat tulis	5
		2. Jangka	
		3. Busur derajat	
		4. Alat hitung kalkulator	
		5. Laptop	
	Sumber Belajar	1. Buku pelajaran	5
		2. Fasilitas internet di rumah	
		3. Majalah	
		4. Radio	
5. Televisi			

## 2. Instrumen Motivasi Belajar

Adapun kisi-kisi instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada tabel

Tabel 3. Kisi-kisi motivasi belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1. Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	5
		2. Menyelesaikan tugas tepat waktu	
		3. Antusias pada tugas dari guru	
		4. Bertanya saat ada kesulitan	
		5. Mengerjakan PR di rumah	
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1. Rajin belajar saat nilai tidak sesuai harapan	5
		2. Terus belajar walau nilai sudah baik	
		3. Berusaha mengerjakan soal yang sulit	
		4. Membaca ulang pelajaran di rumah	
		5. Mempersiapkan untuk pelajaran esok hari	
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1. Berusaha memecahkan suatu masalah	5
		2. Tertantang pada soal yang sulit	
		3. Senang mendapat tugas dari guru	
		4. Berusaha untuk hasil tugas yang baik / sempurna	
		5. Mengerjakan latihan soal mandiri	
	Senang pada kegiatan menarik	1. Senang mengikuti pelajaran di kelas	5
2. Berfikir positif pada tugas dari guru			
3. Menanggapi pendapat teman saat diskusi			
4. Mempertahankan pendapat saat diskusi			
5. Mengungkapkan pendapat di depan kelas			
Tekad yang kuat dalam diri siswa untuk berhasil	1. Berusaha meraih prestasi sebaik mungkin	5	
	2. Bersaing dengan teman dalam prestasi		
	3. Berangkat sekolah lebih pagi		
	4. Berusaha memahami materi		

	pelajaran	
	5. Merangkum materi pelajaran mandiri	
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1. Mendengarkan penjelasan guru di kelas	5
	2. Bertanya jika ada materi belum jelas	
	3. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	
	4. Belajar dan mengerjakan tugas secara kelompok dengan teman	
	5. Aktif saat diskusi kelompok atau belajar kelompok	

Berdasarkan kisi-kisi di atas, dapat disusun instrumen penelitiannya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala Likert. Angket yang telah disusun kemudian dikonsultasikan dan diujicobakan. Tujuannya untuk mengetahui apakah instrumen tersebut telah valid dan reliabel.

### 3. Prestasi Belajar

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam penelitian ini peneliti meminta data nilai ujian akhir semester siswa kelas X TKR kepada guru pengampu mata pelajaran PDTO. Karena penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*, maka nilai yang digunakan adalah ujian akhir semester siswa pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Nilai ujian akhir semester ini yang akan digunakan sebagai data prestasi belajar pada mata pelajaran PDTO.

## H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Uji validasi dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen, apabila instrumen yang digunakan penelitian valid maka data yang akan mendapatkan data yang valid. Validasi dalam penelitian ini diuji dengan pengujian validitas logis, karena instrumen penelitian disusun berdasarkan teori yang relevan dan dirancang menggunakan kisi-kisi instrument yang dikonsultasikan pendapat ahli (*Expert Judgement*) dan juga validitas empiris yang diperoleh dengan uji coba instrumen pada sasaran dalam penelitian.

Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Mungkin para ahli akan memberikan keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total. Jika instrumen telah dinyatakan dapat digunakan oleh para ahli maka proses selanjutnya adalah menguji cobakan instrumen pada sampel.

Pengujian validitas empiris dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis butir, yaitu dengan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total (Y) dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma X Y - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - \Sigma(X)^2][N \Sigma Y^2 - \Sigma(Y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi X dan Y
- N : Jumlah subjek
- $\Sigma XY$  : Jumlah perkalian X dan Y
- $\Sigma X$  : Jumlah harga dari skor butir
- $\Sigma Y$  : Jumlah harga dari skor total
- $\Sigma X^2$  : Jumlah X kuadrat
- $\Sigma Y^2$  : Jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 170)

Sugiyono (2012:174) menjelaskan untuk penentuan valid atau tidaknya butir pertanyaan dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total (Y). Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dikatakan valid dan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka dikatakan tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Tabel 4. Hasil validitas instrumen angket motivasi belajar

Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,857	0,3494	Valid
Butir 2	0,794	0,3494	Valid
Butir 3	0,597	0,3494	Valid
Butir 4	0,6	0,3494	Valid
Butir 5	0,617	0,3494	Valid
Butir 6	0,17	0,3494	Tidak Valid
Butir 7	0,894	0,3494	Valid
Butir 8	0,794	0,3494	Valid
Butir 9	0,123	0,3494	Tidak Valid
Butir 10	0,424	0,3494	Valid
Butir 11	0,622	0,3494	Valid
Butir 12	0,604	0,3494	Valid
Butir 13	0,6	0,3494	Valid
Butir 14	0,449	0,3494	Valid
Butir 15	0,424	0,3494	Valid
Butir 16	0,886	0,3494	Valid
Butir 17	0,269	0,3494	Tidak Valid
Butir 18	0,887	0,3494	Valid
Butir 19	0,854	0,3494	Valid
Butir 20	0,774	0,3494	Valid
Butir 21	0,829	0,3494	Valid
Butir 22	0,783	0,3494	Valid
Butir 23	0,799	0,3494	Valid
Butir 24	0,174	0,3494	Tidak Valid
Butir 25	0,619	0,3494	Valid
Butir 26	0,892	0,3494	Valid
Butir 27	0,604	0,3494	Valid
Butir 28	0,829	0,3494	Valid
Butir 29	0,6	0,3494	Valid
Butir 30	0,108	0,3494	Tidak Valid

Butir-butir yang gugur telah dihilangkan dan butir yang valid masih cukup mewakili indikator yang ingin diungkapkan sehingga instrument masih layak digunakan

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen adalah ketetapan atau keajegan suatu alat ukur tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya kapanpun instrumen tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Dalam menguji reliabilitas instrumen dipergunakan rumus Alpha, rumus ini digunakan karena angket atau kuisioner variabel fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini diuji dengan rumus *aplha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau soal  
 $\Sigma\sigma_b^2$  : Jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  : Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 196)

Tingkat reliabilitasnya dapat diketahui dengan membandingkan harga  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  interpretasi  $r$  seperti yang dituliskan Sugiyono (2009:231), sebagai berikut:

Tabel 5. Pedoman tingkat reliabilitas

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat



Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program SPSS Statistics 16.0 for windows selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket

No	Instrumen Variabel	Koefisien	Keterangan Reliabilitas
1	Motivasi Belajar	0,749	Kuat

Berdasarkan rangkuman hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa untuk variabel Motivasi dalam kategori kuat dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk untuk penelitian ini reliabel.

#### **I. Penyajian Data Penelitian**

Penyajian data dalam penelitian ini berupa tabel dan grafik data hasil variabel fasilitas belajar di rumah, motivasi belajar dan prestasi belajar. Selanjutnya dilakukan analisis data hasil penelitian yang sudah di uji persyaratan penelitian.

#### **J. Teknik Analisis Data**

Data-data yang telah terkumpul kemudian disusun dan diolah untuk dianalisis. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan sehingga data tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan dalam menganalisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan hubungan antara variabel X , variabel Z, variabel Y dalam menggambarkan hasil penelitian angka.

## **1. Uji Persyaratan**

Uji persyaratan digunakan untuk menguji kesalahan nilai parameter yang dihasilkan oleh model yang digunakan dalam penelitian ini. Uji persyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji multikolinieritas, uji normalitas dan uji lineritas.

### **a. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Pengujian ada tidaknya Multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan rumus  $VIF = 1/1-R^2$ . Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan Multikolinieritas yaitu nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau nilai VIF  $\geq 10$  (Ghozali, 2009). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0.1, maka dapat dikatakan terbebas dari Multikolinieritas.

### **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus chi kuadrat ( $X^2$ ). Perhitungannya menggunakan

program aplikasi Microsoft Excel 2007. Kriteria pengujianya adalah sebagai berikut :

Jika  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel artinya distribusi tidak normal.

Jika  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel artinya distribusi normal.

### c. Uji Linieritas

Uji Linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) sebagai prediktor dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus di uji dengan menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5% yang rumusnya:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  : Harga F garis regresi

N : cacah kasus

M : cacah prediktor

$R^2$  : Koefisien Kuadrat

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

Jika F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linier. Jika f hitung lebih besar dari F tabel berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linier.

## 2. Analisis Hasil Penelitian

### a. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji hubungan variabel mediasi (variabel *intervening*) dalam memediasi variabel independen terhadap variabel dependen peneliti menggunakan beberapa analisis, yaitu analisis regresi sederhana dan analisis jalur serta uji sobel.

#### 1) Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama. Langkah-langkah dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

Membuat garis linier sederhana

$$Y=a+bX$$

Keterangan :

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

A : Harga Y ketika harga X = 0

B : Angka arah atau koefisien regresi

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

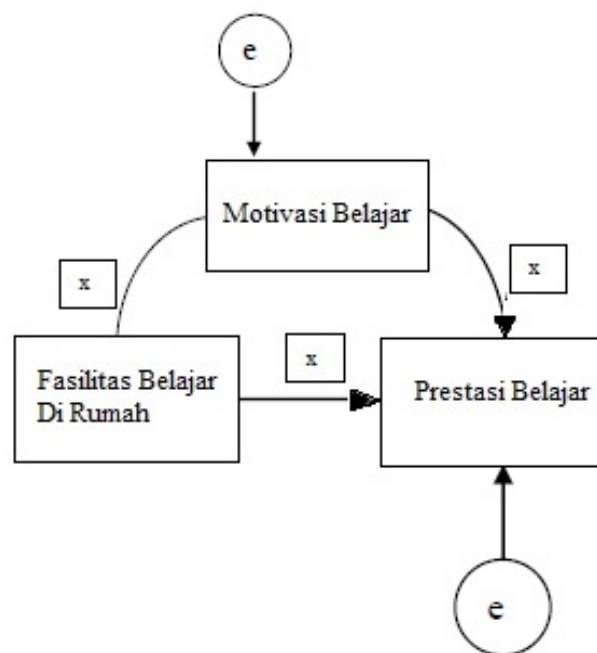
(Sugiyono, 2013: 261)

## 2) Analisis Jalur (*Path Analysis*) dan Uji Sobel

Analisis jalur dan uji sobel digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji hubungan variabel mediasi (variabel *intervening*) dalam memediasi variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda, atau dengan kata lain analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2011: 249).

Langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Langkah Pertama



**Gambar 2. Path Analysis**

Keterangan :

x1 = Koefisien *path* dari hubungan langsung Fasilitas Belajar Di Rumah ke Prestasi Belajar

x2 = Koefisien *Path* dari hubungan tidak langsung Fasilitas Belajar Di Rumah ke Prestasi Belajar

x3 = Koefisien *Path* dari Motivasi Belajar ke Prestasi Belajar

e1 = Residual atas Motivasi Belajar ( $e1 = \sqrt{1 - R^2}$ )

e2 = Residual atas Prestasi Belajar dari Fasilitas Belajar ( $e2 = \sqrt{1 - R^2}$ )

b) Langkah Kedua

Koefisien jalur dihitung dengan membuat 2 (dua) persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Dalam hal ini persamaan tersebut adalah:

**Motivasi Belajar =  $\alpha$  + p2 Fasilitas Belajar Di Rumah + e1.....(1)**

**Prestasi Belajar =  $\alpha$  + p1 Fasilitas Belajar Di Rumah + p3 Motivasi Belajar + e2 (2)**

*Standardized* koefisien untuk Fasilitas Belajar Di Rumah pada persamaan (1) akan memberikan p2. Sedangkan koefisien untuk Fasilitas Belajar Di Rumah dan Motivasi Belajar (2) akan memberikan nilai p1 dan p3 (Imam Ghozali, 2011: 251).

Apabila nilai *standardized* beta Fasilitas Belajar Di Rumah pada hasil output persamaan (1) > 0.00 dan menghasilkan signifikan 0.00 berarti dapat diketahui bahwa Fasilitas Belajar Di Rumah mempengaruhi Motivasi Belajar. Nilai *unstandardized* beta Fasilitas Belajar Di Rumah merupakan nilai jalur path p1 dan nilai *unstandardized* beta Motivasi Belajar merupakan nilai jalur path p2.

c) Langkah Ketiga

Hasil dari analisis jalur Fasilitas Belajar Di Rumah dapat berhubungan langsung maupun berhubungan tidak langsung terhadap Motivasi Belajar. Besar dari pengaruh langsung dapat langsung dilihat, sedangkan besar hubungan tidak langsung harus dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya atau dengan total

Hubungan Fasilitas Belajar Di Rumah ke Motivasi Belajar. Hubungan mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien (p2 x p3) dilihat signifikan atau tidak diuji dengan Sobel *test* sebagai berikut:

$$Sp_{2p3} = P_3^2 Sp_3^2 + P_2^2 Sp_3^2 + Sp_2^2 Sp_3^2$$

Berdasarkan hasil  $Sp_{2p3}$  kita dapat menghitung nilai t statistik hubungan mediasi dengan rumusan sebagai berikut:

$$t = \frac{p_2 p_3}{Sp_{2p3}}$$

Setelah nilai t hitung diketahui, kemudian dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat signifikan 0.05 yaitu sebesar 1.991. Apabila

nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi signifikan yang berarti ada hubungan mediasi atau dengan kata lain hipotesis diterima (Imam Ghozali, 2011: 225).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri satu variabel bebas yaitu fasilitas belajar di rumah, satu variabel terikat yaitu prestasi belajar, serta satu variabel intervening yaitu motivasi belajar. Semua variabel akan dibahas secara menyeluruh seperti yang dikemukakan dalam hipotesis.

#### A. Penyajian data penelitian

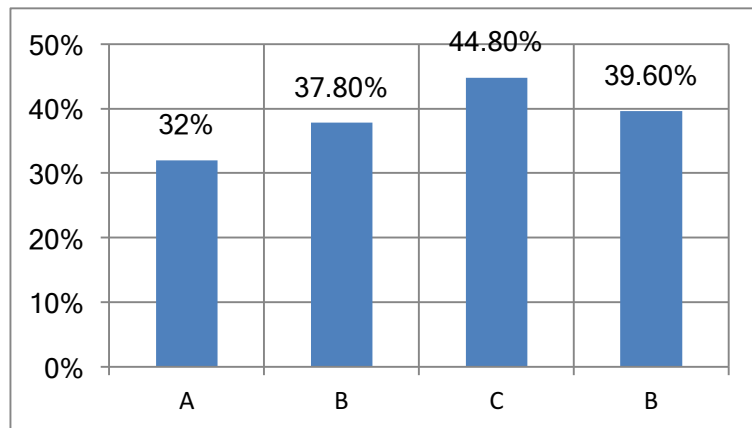
Dibawah ini disajikan data variabel penelitian yaitu fasilitas belajar di rumah, motivasi belajar dan prestasi belajar yang diambil saat penelitian yaitu sebagai berikut :

##### 1. Fasilitas belajar di rumah

Tabel 7. Hasil angket penelitian fasilitas belajar di rumah

No	Aspek	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Skor
1	Ruang atau tempat belajar di rumah	14	60	32	32 %
2	Perabot belajar di rumah	31	48	37,8	37,8 %
3	Alat bantu belajar	15	57	44,8	44,8 %
4	Sumber Belajar	10	76	39,6	39,6 %

Gambar 3. Hasil angket penelitian fasilitas belajar di rumah



Keterangan :

A : Ruang atau tempat belajar di rumah

B : Perabot belajar di rumah

C : Alat bantu belajar

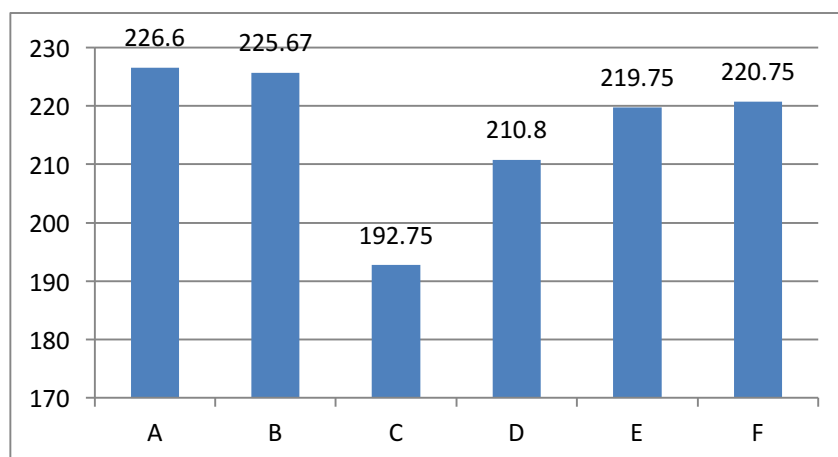
D : Sumber Belajar

## 2. Motivasi belajar

Tabel 8. Hasil angket penelitian motivasi belajar

No	Aspek	Terendah	Tertinggi	Rata-rata
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	200	249	226,6
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	195	285	225,67
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	175	195	192,75
4	Senang pada kegiatan menarik	171	240	210,8
5	Tekad yang kuat dalam diri siswa untuk berhasil	193	244	219,75
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	198	236	220,75

Gambar 4. Hasil angket penelitian motivasi belajar



Keterangan :

A : Cita-cita dan aspirasi

B : Kemampuan

C : Kondisi siswa

D : Kondisi lingkungan

E : Unsur dinamis dalam belajar

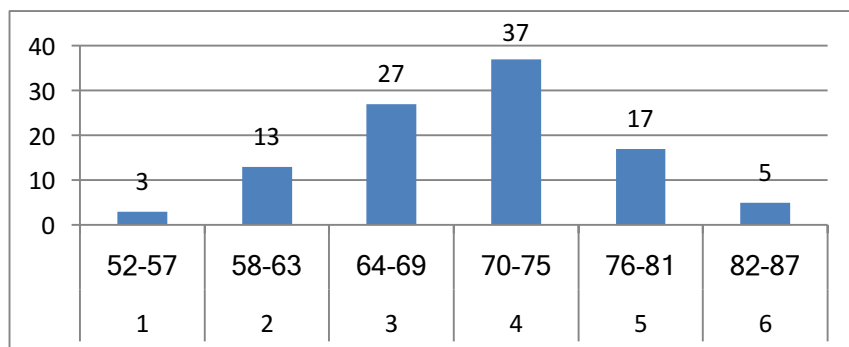
F : Upaya guru dalam membelajarkan siswa

### 3. Prestasi belajar

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi
1	52-57	3
2	58-63	13
3	64-69	27
4	70-75	37
5	76-81	17
6	82-87	5
	<b>Jumlah</b>	<b>102</b>

Gambar 5. Distribusi frekuensi variabel prestasi



## B. Uji persyaratan

Pada teknik analisa regresi berganda maka digunakan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa pada model regresi tidak terjadi berbagai penyimpangan baik multikolinieritas, uji normalitas dan uji linieritas.

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF), yaitu jika *Tolerance Value*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ .

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Fasilitas Belajar Di Rumah	0,732	1,365	Tidak terjadi multikolinieritas
Motivasi Belajar	0,732	1,365	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai *VIF*  $VIF \leq 10$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus chi kuadrat ( $X^2$ ). Perhitungannya menggunakan program aplikasi Microsoft Excel 2007. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Jika  $X^2$  hitung  $>$   $X^2$  tabel artinya distribusi tidak normal.

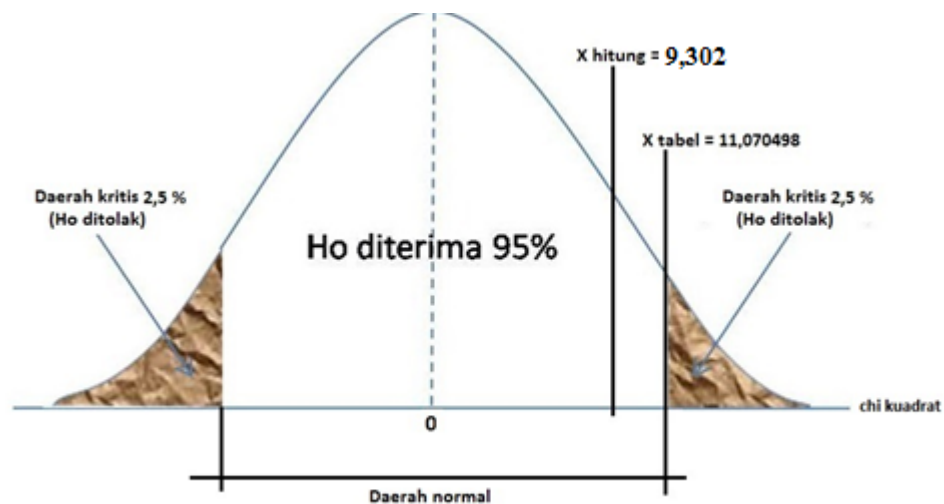
Jika  $X^2$  hitung  $<$   $X^2$  tabel artinya distribusi normal.

Tabel 11. Rangkuman data uji normalitas

No	Variabel	df	Taraf kesalahan	$X^2$ hitung	$X^2$ tabel	Keterangan
1	Fasilitas belajar di rumah	5	5%	8,78	11,070498	Normal
2	Motivasi belajar	5	5%	9,302	11,070498	Normal
3	Prestasi belajar	5	5%	10,21	11,070498	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas chi kuadrat ( $X^2$  hitung)  $<$  ( $X^2$  tabel) dengan  $dk=6-1$  yaitu 11,070498 maka data seluruh variabel yaitu variabel fasilitas belajar di rumah, motivasi belajar dan prestasi belajar berdistribusi normal.

Gambar 6. Normalitas motivasi belajar



### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Pada SPSS versi 16.0 untuk menguji linieritas menggunakan *deviation from linearity* dari uji F linier. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier apabila nilai F hitung lebih kecil dari F tabel.

Hasil dari uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Linieritas

Hubungan Variabel	F hitung	F tabel	Keterangan
Fasilitas belajar di rumah-Prestasi belajar	1,256	3,11	Linier
Motivasi belajar-Prestasi belajar	1,244	3,11	Linier

Berdasarkan tabel di atas, nilai F hitung variabel hubungan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar sebesar 1,256 lebih kecil dari F tabel 3,11. Nilai F hitung variabel motivasi belajar sebesar 1,244 lebih kecil dari F tabel 3,11 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel independen dan variabel dependen linier.

### C. Analisis hasil penelitian

Dari hasil uji persyaratan yang dilakukan, maka data fasilitas belajar, motivasi belajar dan prestasi belajar dikatakan normal dan dapat dilaksanakan penelitian dengan teknik analisis parametrik.

#### 1. Uji Hipotesis 1

H1 : Fasilitas belajar di rumah berhubungan positif terhadap prestasi belajar

Untuk menguji hipotesis satu digunakan analisis regresi sederhana yang berfungsi untuk memprediksi ada atau tidaknya hubungan kausal variabel dan variabel dependen. Berdasarkan dari hasil analisis dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh hasil regresi antara fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar sebagai berikut :

Tabel 13. Hipotesis 1

Constant	Unstandarized Coefficients	Standarized Coefficients Beta	R Square	Sig
52,590	1,549	0,517	0,268	0,00

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat suatu persamaan untuk hipotesis 1 (H1), yaitu:

$$Y = 52,590 + 1,549 X_1$$

Besarnya nilai *R Square* sebesar 0,268 menunjukkan bahwa prestasi belajar berhubungan dengan fasilitas belajar di rumah sebesar 26,8 %, sedangkan sisanya 73,2 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian ini. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat hubungan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Berdasarkan hasil analisis di atas maka H1 diterima yaitu fasilitas belajar di rumah berhubungan positif terhadap prestasi belajar.

## 2. Uji Hipotesis 2

H2 : Fasilitas belajar di rumah berhubungan positif terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar.

Untuk menguji adanya variabel residual ini maka digunakan analisis jalur yang berfungsi membuktikan motivasi belajar mampu

menjadi variabel yang memediasi antara fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar. Kemudian dilakukan perhitungan hubungan langsung dan tidak langsung antara fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar.

Kemudian, untuk mengetahui tingkat signifikan apabila hubungan tidak langsung fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar lebih besar dibanding hubungan secara langsung, maka motivasi belajar bisa menjadi variabel yang memediasi antara prestasi belajar di rumah terhadap prestasi belajar. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi fasilitas belajar di rumah dengan motivasi belajar dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 14. Hipotesis 2

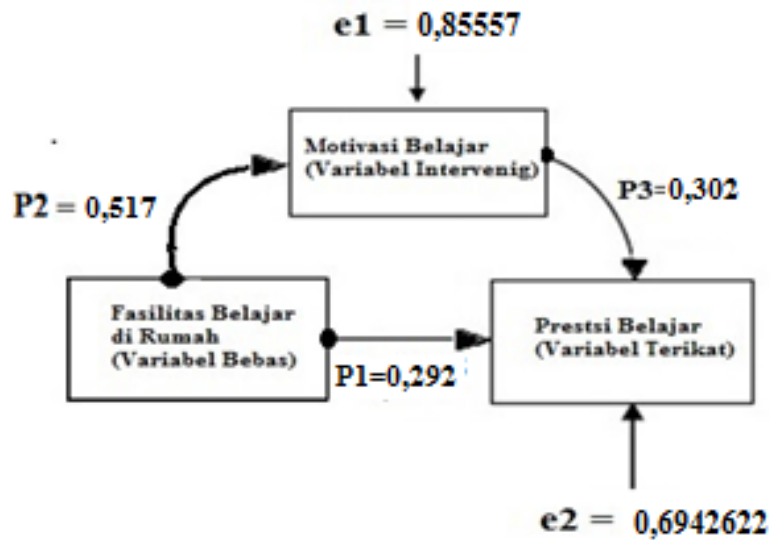
Variabel	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t hitung	Sig	R square
	B	Std.Error	Beta			
Konstan	48,506	5,084		9,540	0,00	
Fasilitas belajar di rumah	0,790	0,263	0,302	3,009	0,003	0,518
Motivasi belajar	0,255	0,088	0,292	2,908	0,004	0,518

Dependent Variable : Prestasi belajar

Untuk melakukan perhitungan secara langsung dan tidak langsung dilakukan dari nilai *standarized coefficients* regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan dapat dibuat gambar analisis jalur sebagai berikut :



Gambar 7 . Alur variabel intervening



Keterangan :

P1 = Hubungan langsung fasilitas dengan prestasi belajar

P2 = Hubungan fasilitas dengan motivasi belajar

P3 = Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar

e1 = jumlah *variance* variabel motivasi belajar yang tidak dijelaskan oleh fasilitas belajar di rumah

e2 = jumlah *variance* prestasi belajar yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar

Besarnya e1 dan e2 dapat diperoleh rumus  $\sqrt{1 - R^2}$ , dengan persamaan:

$$\text{Motivasi belajar} = \alpha + p_2 (\text{fasilitas belajar di rumah}) + e_1 \dots \dots \dots (1)$$

$$\text{Prestasi belajar} = \alpha + \text{fasilitas belajar di rumah} + \beta_3(\text{motivasi belajar}) + e_2 \dots \dots \dots (2)$$

$$e_1 = \sqrt{1 - 0,268} = 0,85557$$

$$e_2 = \sqrt{1 - 0,518} = 0,6942622$$

$$\text{Hubungan langsung (fasilitas} \rightarrow \text{motivasi belajar)} = 0,292$$

$$\text{Hubungan tidak langsung (fasilitas} \rightarrow \text{motivasi} \rightarrow \text{prestasi)} = 0,156134$$

	+
Total hubungan	0,448134

Pada gambar analisis jalur memperlihatkan hubungan langsung fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar sebesar 0,292. Sementara hubungan tidak langsung melalui motivasi belajar yaitu P2 X P3 (0,517 x 0,302) = 0,156134.

Hubungan mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien (P2 X P3) sebesar 0,156134 signifikan atau tidak, diuji dengan Sobel test sebagai berikut:

Mencari standard error dari koefisien *indirect effect* (Sp2p3)

$$\begin{aligned} Sp_{2p3} &= \sqrt{p_3^2 Sp_2^2 + p_2^2 Sp_3^2 + Sp_2^2 Sp_3^2} \\ &= \sqrt{(0,255)^2 (1,549)^2 + (4994,078)^2 (0,088)^2 + (1,549)^2 (0,088)^2} \\ &= \sqrt{0,15602105 + 193,141,672 + 0,01856897} \end{aligned}$$

$$= 439,47907$$

Setelah diketahui  $Sp^2p3$  , maka dicari besarnya  $t$  dengan cara sebagai berikut:

$$= \frac{p2p3}{Sp2p3}$$

$$= \frac{4994.078 \times 0,255}{439,47907}$$

$$= 2,6587$$

Oleh karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dengan taraf kesalahan 5% maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,156134 signifikan, yang berarti terdapat hubungan mediasi ( $t$  hitung = 2,6587  $>$   $t$  tabel = 1,99045).

#### **D. Pembahasan hasil penelitian**

Penelitian mengenai hubungan antara fasilitas belajar di rumah dan motivasi terhadap prestasi belajar pekerjaan dasar teknik otomotif siswa SMK Muhammadiyah Bambanglipuro dapat dibuat pembahasan sebagai berikut :

##### **1. Hubungan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar PDTO siswa SMK Muhammadiyah Bambanglipuro. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar PDTO siswa SMK Muhammadiyah Bambanglipuro.

Melalui analisis regresi sederhana besarnya nilai *R Square* sebesar 0,268 menunjukkan bahwa prestasi belajar berhubungan dengan fasilitas belajar di rumah sebesar 26,8 %, sedangkan sisanya 73,2 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian ini. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat hubungan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

Dalam penelitian ini, item tertinggi mengenai variabel fasilitas belajar di rumah yaitu item nomer 20 yaitu terkait ketersediaan televisi di rumah untuk mendapatkan berbagai informasi. Dengan demikian banyak siswa yang memiliki televisi di rumah sebagai sumber mendapatkan informasi yang mendukung proses belajar. Dengan lebih lengkapnya perabot belajar maka proses belajar di rumah juga akan menjadi lebih lancar.

Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan pada Bab II yang menyatakan bahwa dengan adanya fasilitas belajar maka proses belajar dan pembelajaran maka akan lebih lancar dan prestasi belajar menjadi lebih baik. Fasilitas belajar di rumah semakin dilengkapi maka prestasi belajar juga akan semakin baik.

Sedangkan untuk indikator sumber belajar, siswa ada yang tidak memiliki buku pelajaran, fasilitas internet, langganan majalah teknologi, radio dan televisi. Indikator-indikator tersebut yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa tersebut. Dengan dilengkapi sumber belajar yaitu buku pelajaran, fasilitas internet, langganan

majalah teknologi, radio dan televisi maka prestasi siswa juga akan meningkat.

2. Hubungan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening.

Melalui uji jalur besarnya pengaruh langsung yaitu sebesar 0,292 sedangkan pengaruh tak langsungnya sebesar 0,156134 (hubungan langsung = 0,292 > hubungan tidak langsung = 0,156134 ). Hal tersebut berarti pada penelitian yang dilakukan memiliki hubungan langsung yang kuat. Hal ini berarti variabel mediasi yaitu kepuasan kerja dikatakan sebagai variabel mediasi sebagian (partial mediation). Koefisien hubungan tidak langsung melalui motivasi menunjukkan 0,156134 dan t hitung 2,6587 lebih besar dari t tabel signifikansi 5 % yaitu 1,999045. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hubungan mediasi adalah positif melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening.

Fasilitas belajar di rumah merupakan sesuatu yang dapat menimbulkan motivasi bagi siswa. Dengan fasilitas belajar di rumah yang lebih lengkap dan memadai maka siswa akan lebih termotivasi

dalam belajar. Fasilitas belajar di rumah yang lengkap akan memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih giat belajar sehingga prestasi belajar siswa tersebut menjadi lebih baik atau meningkat.

Fasilitas belajar di rumah akan berhubungan dengan prestasi belajar siswa ketika fasilitas belajar tersebut kurang atau tidak lengkap. Prestasi belajar akan maksimal dan terus meningkat apabila siswa lebih termotivasi dengan tersedianya fasilitas belajar di rumah yang lengkap.

Jadi dengan demikian, prestasi belajar akan meningkat atau menurun sesuai dengan ketersediaan fasilitas belajar di rumah. Semakin tinggi fasilitas belajar yang dimiliki siswa maka motivasi belajar juga akan semakin meningkat dan selanjutnya prestasi belajar juga semakin tinggi atau baik.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diuraikan pada Bab IV, maka pada Bab V ini dikemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian berjudul “Hubungan Antara Fasilitas Belajar Di Rumah dan Motivasi dengan Prestasi Belajar PDO Kelas X TKR di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro”, sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar di rumah berhubungan positif terhadap prestasi belajar.

Hal ini ditunjukkan besarnya nilai *R Square* sebesar 0,16 menunjukkan bahwa prestasi belajar berhubungan dengan fasilitas belajar di rumah sebesar 26,8 %, sedangkan sisanya 73,2 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian ini.

Indikator yang memperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu indikator perabot belajar di rumah dan untuk skor terendah yaitu indikator sumber belajar. Dengan demikian banyak siswa yang memiliki perabot belajar di rumah yang meliputi meja, kursi belajar, rak buku, rak sepatu, serta ruang belajar yang nyaman. Dengan lebih lengkapnya perabot belajar maka proses belajar di rumah juga akan menjadi lebih lancar.

2. Dari perhitungan *Path Analysis*, dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas belajar di rumah berhubungan positif terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. Koefisien hubungan tidak langsung melalui motivasi menunjukkan 0,156134 dan *t* hitung 2,6587 lebih besar dari *t* tabel signifikansi 5 % yaitu 1,999045. Berdasarkan data tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa hubungan mediasi adalah melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening.

Fasilitas belajar di rumah merupakan sesuatu yang dapat menimbulkan motivasi bagi siswa. Dengan fasilitas belajar di rumah yang lebih lengkap dan memadai maka siswa akan lebih termotivasi dalam belajar. Fasilitas belajar di rumah yang lengkap akan memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih giat belajar sehingga prestasi belajar siswa tersebut menjadi lebih baik atau meningkat. Semakin tinggi fasilitas belajar yang dimiliki siswa maka motivasi belajar juga akan semakin meningkat dan selanjutnya prestasi belajar juga semakin tinggi atau baik.

## **B. Implikasi**

Sebagai suatu penelitian maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah :

1. Penelitian ini menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar, maka hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan tersedianya fasilitas belajar di rumah. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki fasilitas belajar di rumah untuk mendukung proses belajar di rumah. Semakin lengkap fasilitas belajar di rumah maka proses belajar siswa di rumah juga akan semakin baik prestasi belajar siswa. Sebaliknya apabila siswa memiliki fasilitas yang kurang mendukung maka akan mempersulit siswa itu sendiri dalam



proses pembelajaran dan menghambat siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

2. Penelitian ini menemukan hubungan fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Motivasi belajar dalam penelitian ini sebagai variabel intervening (mediasi). Hal ini dikarenakan motivasi belajar bisa ditimbulkan dengan adanya fasilitas belajar di rumah yang lengkap. Fasilitas belajar di rumah memberikan kemudahan siswa dalam kegiatan belajar. Dengan tersedianya fasilitas belajar di rumah maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat sehingga siswa menjadi rajin dan giat belajar, selanjutnya prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi guru di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Saran untuk guru
  - a. Guru hendaknya selalu memiliki strategi dalam pembelajaran yang mampu membuat siswa belajar dengan senang dan antusias. Penggunaan strategi belajar yang monoton membuat siswa kurang antusias dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan strategi yang beragam dapat membangkitkan motivasi dan mengurangi kejenuhan dalam belajar.

- b. Guru merupakan pengganti orang tua siswa ketika berada di sekolah maka diharapkan guru juga merasa bahwa siswa merupakan tanggungjawabnya. Ketika siswa mengalami suatu kesulitan maka guru akan berusaha untuk membantu siswa keluar dari kesulitan yang di hadapinya terutama dalam masalah pembelajaran.
2. Saran untuk orang tua

Diharapkan orangtua mengupayakan fasilitas belajar di rumah yang lengkap kepada anak, orangtua harus memperhatikan ruangan belajar, maupun sarana belajar lainnya sehingga anak tidak kesulitan untuk proses belajar. Orangtua sebaiknya juga pandai-pandai memberikan motivasi kepada anak supaya motivasi dan semangat anak untuk belajar tinggi guna meningkatkan prestasi belajar anak.

## Daftar Pustaka

- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2005). *Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2007). *PERMENDIKNAS Nomor 41 Tahun 2007*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Oemar Hamalik. (2010). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo Offset.
- Sardiman. AM. (1990). *Interaksi dan Motivasi Eelajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. (2006) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mudhoffir. (1992). *Teknologi insruksinal*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- The Liang Gie. (1994). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Sayful Bahri Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya:Usaha Nasional.

- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisi Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamzah B.Uno (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamzah B.Uno. (2011). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B.Uno dan Nurdin Muhammad (2011). *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan progam SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2014)*Aplikasi Analisis Multivariate dengan progam SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2004).*Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2009). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Angket penelitian

### ANGKET PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR DI RUMAH

#### Identitas siswa

Nama : .....

Kelas : .....

No Absen : .....

#### Identitas orang tua

Nama orang tua : .....

Pekerjaan orang tua : .....

Penghasilan keluarga : .....

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas kamu di tempat yang telah disediakan!
2. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilai-nilaimu di sekolah. Oleh karena itu tidak perlu ragu dan takut dalam mengisi angket ini. Jawablah sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai pendapatmu maupun apa yang kamu alami!
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan!

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Ruang belajar di rumah	1. Apakah saudara memiliki ruang belajar khusus di rumah ?		
		2. Apakah ruang belajar saudara di rumah cukup luas ?		
		3. Apakah ruang belajar saudara di rumah di cat dengan warna yang menarik ?		
		4. Apakah ruang belajar saudara dilengkapi dengan ventilasi udara ?		
		5. Apakah ruang belajar saudara di rumah cukup terang ?		
2	Perabot belajar di rumah	1. Apakah saudara memiliki kursi dan meja belajar ?		
		2. Apakah saudara memiliki lampu belajar ?		
		3. Apakah meja dan kursi belajar saudara di rumah nyaman digunakan ?		
		4. Apakah saudara memiliki rak buku di rumah ?		
		5. Apakah saudara memiliki rak sepatu di rumah ?		
3	Alat bantu belajar	1. Apakah saudara memiliki alat tulis yang lengkap ?		
		2. Apakah saudara mempunyai jangka ?		
		3. Apakah saudara mempunyai busur derajat ?		
		4. Apakah saudara mempunyai alat hitung kalkulator ?		
		5. Apakah saudara belajar menggunakan laptop ?		
4	Sumber belajar	1. Apakah saudara memiliki buku tentang pelajaran PDT0 ?		
		2. Apakah saudara memiliki fasilitas internet di rumah?		
		3. Apakah saudara berlangganan/sewa majalah teknologi untuk mendukung proses belajar ?		
		4. Apakah saudara di rumah memiliki radio untuk mendapatkan berbagai informasi ?		
		5. Apakah saudara di rumah memiliki televisi untuk mendapatkan berbagai informasi ?		

## ANGKET PEMANFAATAN MOTIVASI BELAJAR

Identitas siswa

Nama : .....

Kelas : .....

No Absen : .....

Identitas orang tua

Nama orang tua : .....

Pekerjaan orang tua : .....

Penghasilan keluarga : .....

Petunjuk Pengisian Angket

5. Isilah identitas kamu di tempat yang telah disediakan!
6. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilai-nilaimu di sekolah. Oleh karena itu tidak perlu ragu dan takut dalam mengisi angket ini. Jawablah sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai pendapatmu maupun apa yang kamu alami!
7. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
8. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan!

Keterangan Pilihan Jawaban

- a. Selalu (SL)
- b. Sering (SR)
- c. Kadang-kadang (KK)
- d. Tidak pernah (TP)



No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban			
			SL	SR	KK	TP
1	Cita-cita dan aspirasi	1. Apakah saudara mengerjakan tugas PDTO dengan sungguh-sungguh ?				
		2. Apakah saudara menyelesaikan tugas PDTO dengan tepat waktu ?				
		3. Apakah saudara langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru ?				
		4. Apakah saudara bertanya kepada teman saat mendapat kesulitan mengerjakan tugas?				
		5. Apakah saudara menyediakan waktu khusus untuk mengerjakan PR di rumah ?				
2	Kemampuan	1. Apakah saudara menjadi rajin belajar jika mendapat nilai jelek ?				
		2. Apakah saudara merasa puas jika mendapat nilai bagus ?				
		3. Apakah saudara akan mengerjakan soal yang sulit sampai menemukan jawabannya ?				
		4. Apakah saudara membaca ulang pelajaran yang didapat di sekolah ?				
		5. Apakah saudara mempersiapkan materi pelajaran untuk esok hari ?				
3	Kondisi siswa	1. Apakah saudara memecahkan masalah yang berhubungan dengan tugas sekolah tanpa bantuan orang lain?				
		2. Apakah saudara tertantang untuk mengerjakan soal-soal PDTO yang dianggap sulit oleh teman ?				
		3. Apakah saudara senang jika mendapat tugas dari guru ?				
		4. Apakah saudara mencari sumber-sumber lain untuk menyempurnakan tugas yang dikerjakan ?				
		5. Apakah saudara mengerjakan latihan soal yang ada di buku meskipun tidak disuruh guru ?				
4	Kondisi lingkungan	1. Apakah saudara senang diajar guru PDTO ?				
		2. Apakah saudara menganggap tugas yang diberikan guru memiliki banyak manfaat ?				
		3. Apakah saudara menanggapi				

		pendapat teman saat diskusi di kelas ?				
		4. Apakah saudara berusaha mempertahankan pendapat pada saat diskusi di kelas ?				
		5. Apakah saudara berani mengemukakan pendapat di depan kelas ?				
5	Unsur-unsur dinamis dalam belajar	1. Apakah saudara berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin dalam belajar ?				
		2. Apakah saudara berani bersaing dengan teman-teman dalam hal meraih prestasi ?				
		3. Apakah saudara berangkat sekolah lebih pagi dari teman-teman ?				
		4. Apakah saudara berusaha memahami setiap materi yang ada di buku pelajaran ?				
		5. Apakah saudara membuat rangkuman sendiri materi pelajaran PDTO ?				
6	Upaya guru dalam membelajarkan siswa	1. Apakah saudara mendengarkan penjelasan guru dengan baik ?				
		2. Apakah saudara bertanya kepada guru jika ada materi yang belum paham ?				
		3. Apakah saudara menjawab pertanyaan yang diajukan guru ?				
		4. Apakah saudara mengerjakan tugas PDTO bersama teman ?				
		5. Apakah saudara memberikan pendapat saat diskusi ?				

## Lampiran 2. Hasil uji validitas dan reliabilitas

### a. Uji validitas motivasi belajar

Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,366	0,1946	Valid
Butir 2	0,488	0,1946	Valid
Butir 3	0,449	0,1946	Valid
Butir 4	0,179	0,1946	Tidak Valid
Butir 5	0,353	0,1946	Valid
Butir 6	0,571	0,1946	Valid
Butir 7	0,39	0,1946	Valid
Butir 8	0,11	0,1946	Tidak Valid
Butir 9	0,334	0,1946	Valid
Butir 10	0,464	0,1946	Valid
Butir 11	0,375	0,1946	Valid
Butir 12	0,368	0,1946	Valid
Butir 13	0,356	0,1946	Valid
Butir 14	0,398	0,1946	Valid
Butir 15	0,418	0,1946	Valid
Butir 16	0,373	0,1946	Valid
Butir 17	0,468	0,1946	Valid
Butir 18	0,43	0,1946	Valid
Butir 19	0,165	0,1946	Tidak Valid
Butir 20	0,32	0,1946	Valid
Butir 21	0,457	0,1946	Valid
Butir 22	0,137	0,1946	Tidak Valid
Butir 23	0,799	0,1946	Valid
Butir 24	0,415	0,1946	Valid
Butir 25	0,424	0,1946	Valid
Butir 26	0,501	0,1946	Valid
Butir 27	0,501	0,1946	Valid
Butir 28	0,488	0,1946	Valid
Butir 29	0,6	0,1946	Valid
Butir 30	0,176	0,1946	Tidak Valid

## b. Uji reliabilitas motivasi belajar

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	102	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	102	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.712	.812	26

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

	Cronbach's Alpha Based on	
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
.749	.935	31

Lampiran 3. Hasil Fasilitas Belajar

No	Nama Responden	No Butir Soal																				Total Sko
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ADHI SUHENDAR	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	12
2	ASEP SAEFULLAH	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	11
3	AWAN RAHMADDI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	6
4	DIANA RAHMAWATI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	8
5	DWI RAHMANTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6
6	EKA FITRI YUNARTO	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	5
7	ERWIN EKO PRASETYO	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	6
8	HARI SUGIYANTO	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	6
9	HELSA HIDAYAT	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	9
10	HENDRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7
11	ILHAM KETAWANG	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	11
12	MUHAMMAD KIKI SUBHI	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	8
13	MUJI ROHMAD	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	10
14	PANGESTU WIDODO	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	12
15	PRAMONO BUDI SANTOSO	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	8
16	RAHMAT JALALUDIN	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	12
17	RAMA DWI SAPUTRA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	12
18	RESSA APRILIA	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	8
19	SHEFIN NUR ROHMAN	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	9
20	SLAMET EKA RAMADHAN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	14
21	ADITYA PURNAMA P	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	9
22	AGUS DANDI PRASETYA	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	10
23	AHMAD AMIRUDIN	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	11
24	AHMAD NURUDIN	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	8
25	AHMAD ZAHID	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	15
26	AKHMAD SUSILO NUGROHO	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	11

27	ARIFIN	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	11
28	BAYU SAPUTRA	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	9
29	BIMA ARYA PAMUNGKAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
30	FANI ACHMADANI	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	10
31	FRENDI F	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	8
32	HERNINO FAJAR R	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15
33	IHSAN ANINDITO	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	13
34	LEO PAMUNGKAS	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5
35	MARIO DWI SAPUTRO	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	10
36	MARSUDI NUGROHO	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	11
37	MISBAH F	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	5
38	PUJI MUSTOFA	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	5
39	RAHMAD FEBRIYANTO	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	8
40	RAMADHAN WAHYU S	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	8
41	ROSID LAKSITO AJI	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	9
42	RIKO DWI NUGROHO	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	12
43	ZEKY AHMAD FAUZI	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	12
44	YOGANANDA HADI S	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	7
45	AFIF FARHAN R	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	8
46	ALASKA DWI PRASETYA	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7
47	ARI PRASETYO	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	13
48	CHOIRUL EKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6
49	DERI AFRIYANTO	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	14
50	DHIFA SENJA P	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6
51	EVAN YUDILA	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	9
52	FAHRUL HASAN	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	9
53	FAHRUL SUWANDA	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	6
54	FANI PRADANA	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	9
55	FEBRIYANTO PRATAMA	0	0	0	1	0		1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	10

56	HENDRA SAPUTRA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	7
57	LUKI SUKMA W	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	12
58	MOHAMMAD SOLIKHIN	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	8
59	M FAHMI RIFAN	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	9
60	IRKHAM M	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	12
61	NOVA MUJAYANTA	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	10
62	SEPTA AJI P	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	6
63	YUSUF PRABAWA	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	9
64	AGUNG SAPUTRO	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	8
65	AKBAR WIJAYA	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
66	ANDIKA BAGUS W N	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	8
67	ARIS KURNIAWAN	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3
68	DAVID WIJANARKO	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	8
69	DEDI NUR SETIAWAN	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	10
70	DIMAS FAUYAN	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	9
71	ERICHO ADHI R	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5
72	EKO MUSTOFA	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	12
73	JOHAN SETYANUGROHO	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	9
74	MEI RIZAL P	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	11
75	NAKULA	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	9
76	NIKO NUGROHO	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	9
77	PUNTA NURSETA P	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	15
78	ROZAQ A	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	8
79	SANGSANG W	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	8
80	SUHARDIMAN	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	7
81	SYAIFUL MUH RS	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	11
82	TRI ANGGORO	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	11
83	YOSEF SYAIFULLAH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	15
84	YULI RUSTANTO	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	10



85	YUSUF KURNIA YUDA	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	7
86	ZIDNA I	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	10
87	AGUS TRIYANTO	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	9
88	ANTON N	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	13
89	ARDHI SURYO K	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	12
90	ARIEF FAISAL A	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	10
91	ATHATHAARIQ HS	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	11
92	DIMAS BAYU K	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	11
93	DWI OKTA P	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	7
94	GAYUH SAPUTRO	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10
95	KRISNA UNTORO B	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	9
96	M SYAIFUL ULUM	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	11
97	M IRFAN N A	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	9
98	M NUR ALFIAN	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	7
99	MUKHAMADIN	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	9
100	TRİYONO SANTOSO	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	6
101	UMAR SAIFUL BARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
102	YOGA ADI ARIYANTO	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	11
	Jumlah	19	18	19	69	68	36	39	42	57	63	67	66	62	62	16	32	50	10	60	96	

Lampiran 4. Motivasi Belajar

No	No Butir Soal																									Total Sko	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	71	
2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	4	2	2	3	67	
3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	65	
4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	4	72	
5	3	2	2	2	3	4	1	1	2	3	3	1	1	4	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	61	
6	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	4	65	
7	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	62	
8	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	73
9	4	3	4	3	3	4	2	3	1	2	2	4	2	4	4	2	1	4	2	3	2	4	3	2	2	70	
10	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	58	
11	4	2	3	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	2	3	4	72	
12	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	61	
13	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	3	74	
14	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	4	4	1	2	2	2	4	58	
15	4	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	68	
16	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	63	
17	2	2	2	3	3	4	1	4	1	2	2	2	2	2	4	4	1	2	2	2	2	3	3	3	3	61	
18	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	58	
19	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	2	2	4	2	2	3	67	
20	2	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	66	
21	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	57	
22	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71	
23	2	3	3	4	4	3	2	2	1	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	3	1	3	4	2	3	70	
24	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	1	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	63	
25	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	61	
26	2	2	2	4	4	4	2	1	1	2	2	4	1	3	4	4	1	2	2	1	3	4	4	2	4	65	
27	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	83	
28	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	64	

29	4	4	4	2	3	4	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	1	58
30	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	4	2	4	3	65
31	4	4	4	2	2	4	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	1	57
32	2	2	4	2	4	4	2	2	4	1	1	4	4	1	3	2	2	4	4	2	3	4	2	3	3	69
33	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	4	4	3	1	4	3	3	3	77
34	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	84
35	3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	1	4	2	2	4	4	2	3	3	4	2	4	3	2	2	69
36	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	62
37	3	1	4	1	1	4	4	1	3	4	1	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	68
38	2	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	59
39	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	64
40	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	59
41	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	75
42	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	72
43	3	2	2	2	3	2	2	3	4	1	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	4	3	3	66
44	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	58
45	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	57
46	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	58
47	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	75
48	3	3	4	3	4	1	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	65
49	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	92
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
51	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	63
52	2	3	4	2	1	4	3	1	3	1	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	62
53	2	2	2	4	3	4	3	1	1	1	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	57
54	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	80
55	4	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	57
56	4	3	4	2	4	4	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	1	1	1	2	3	4	3	3	2	65
57	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	80
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	69
59	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70
60	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	56

61	3	2	2	3	2	4	2	2	1	2	2	3	1	2	4	2	2	3	4	2	1	3	4	4	4	64
62	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	58
63	2	2	3	4	2	4	2	1	1	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	57
64	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	61
65	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	70
66	3	3	3	3	2	4	2	4	2	2	2	4	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	66
67	2	2	4	4	2	4	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	4	4	3	4	71
68	3	3	3	3	2	4	2	4	2	2	2	4	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	66
69	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	65
70	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	69
71	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	4	4	2	3	4	3	3	3	73
72	4	2	3	1	1	3	2	1	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	58
73	3	2	2	3	2	4	1	2	1	1	2	1	1	2	3	1	2	4	3	2	1	2	2	2	3	52
74	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	4	4	2	3	4	2	2	3	71
75	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	1	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	63
76	2	3	2	4	1	4	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	52
77	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	3	1	3	3	4	3	4	2	4	2	3	2	1	69
78	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	86
79	4	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	4	3	2	2	1	2	2	3	4	2	2	1	2	54
80	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	2	65
81	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	2	3	73
82	2	2	4	2	2	4	4	2	3	4	2	1	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	77
83	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	79
84	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	1	1	1	2	66
85	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	2	2	3	4	2	2	73
86	3	4	3	3	2	4	2	4	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	2	3	72
87	4	2	2	3	2	2	2	3	1	3	4	2	1	4	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	60
88	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	4	2	2	2	3	2	2	3	51
89	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	75
90	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	72
91	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	61
92	3	3	2	4	2	4	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	60

93	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	62
94	2	3	4	3	2	4	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	4	3	3	69
95	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	4	59
96	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	72
97	2	2	2	3	4	4	2	1	2	3	2	3	1	2	4	1	3	4	1	2	1	2	2	2	3	58
98	2	2	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	65
99	3	3	2	3	2	4	2	2	1	2	2	3	1	3	2	1	2	4	4	3	2	3	2	2	3	61
100	4	2	2	2	2	4	4	2	1	2	4	3	1	2	2	3	1	4	4	2	1	2	3	2	2	61
101	4	2	2	3	2	4	2	1	1	2	2	2	1	3	4	3	2	2	3	1	1	3	3	2	4	59
102	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	60
	311	269	296	284	259	354	236	244	214	228	243	271	210	297	292	275	236	309	299	244	240	294	278	251	275	

## Lampiran 4. Uji Persyaratan

### a. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	48.506	5.084		9.540	.000		
	fasilitas	.790	.263	.302	3.009	.003	.732	1.365
	motivasi	.255	.088	.292	2.908	.004	.732	1.365

a. Dependent Variable: prestasi

### b. Uji normalitas

1) Hasil uji normalitas data fasilitas belajar di rumah

No	Interval	Fo	Fh	Fo-Fh	$(Fo - Fh)^2$	$(Fo - Fh)^2 / fh$
1	5-6	4	2,21	1,79	3,2041	1,449819
2	7-8	18	11,09	6,91	47,7481	4,305509
3	9-10	37	27,99	9,01	81,1801	2,900325
4	11-12	29	27,99	1,01	1,0201	0,036445
5	13-14	12	11,09	0,91	0,8281	0,074671
6	15-16	2	2,21	-0,21	0,0441	0,019955
		102			$\chi^2$	8,786724

Catatan  $\chi^2$  tabel = 11,070498  $\alpha = 5\%$

2) Hasil uji normalitas data motivasi belajar

No	Interval	Fo	Fh	Fo-Fh	$(Fo - Fh)^2$	$(Fo - Fh)^2 / fh$
1	52-57	4	2,21	1,79	3,2041	1,449819005
2	58-63	13	11,09	1,91	3,6481	0,328954013
3	64-69	37	27,99	9,01	81,1801	2,900325116
4	70-75	27	27,99	-0,99	0,9801	0,035016077
5	76-81	18	11,09	6,91	47,7481	4,305509468
6	82-87	3	2,21	0,79	0,6241	0,28239819
		102			$\chi^2$	9,302021868

Catatan  $\chi^2$  tabel = 11,070498  $\alpha = 5\%$

3) Hasil uji normalitas prestasi belajar

No	Interval	f	fh	fo-fh	(Fo – Fh) <sup>2</sup>	(Fo – Fh) <sup>2</sup> /fh
1	52-57	3	2,21	0,79	0,6241	0,28239819
2	58-63	13	11,09	1,91	3,6481	0,328954013
3	64-69	27	27,99	-0,99	0,9801	0,035016077
4	70-75	37	27,99	9,01	81,1801	2,900325116
5	76-81	17	11,09	5,91	34,9281	3,149513075
6	82-87	5	2,21	2,79	7,7841	3,522217195
	<b>Jumlah</b>	102			$X^2$	10,21842367

Catatan  $X^2$  tabel = 11,070498  $\alpha$  = 5%

c. Uji linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi * fasilitas	Between Groups	(Combined)	1153.149	11	104.832	3.554	.000
		Linearity	782.758	1	782.758	26.541	.000
		Deviation from Linearity	370.391	10	37.039	1.256	.268
	Within Groups		2654.341	90	29.493		
Total			3807.490	101			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi * motivasi	Between Groups	(Combined)	1657.340	26	63.744	2.223	.004
		Linearity	765.941	1	765.941	26.717	.000
		Deviation from Linearity	891.399	25	35.656	1.244	.233
	Within Groups		2150.150	75	28.669		
Total			3807.490	101			

## Lampiran 5. Uji hipotesis

### a. Uji hipotesis 1

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	fasilitas <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: motivasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 <sup>a</sup>	.268	.260	6.048

a. Predictors: (Constant), fasilitas

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1336.557	1	1336.557	36.543	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3657.522	100	36.575		
	Total	4994.078	101			

a. Predictors: (Constant), fasilitas

b. Dependent Variable: motivasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.590	2.436		21.591	.000
	fasilitas	1.549	.256	.517	6.045	.000

a. Dependent Variable: motivasi



## b. Uji hipotesis 2

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi, fasilitas <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 <sup>a</sup>	.268	.253	5.306

a. Predictors: (Constant), motivasi, fasilitas

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1020.739	2	510.370	18.131	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2786.751	99	28.149		
	Total	3807.490	101			

a. Predictors: (Constant), motivasi, fasilitas


b. Dependent Variable: prestasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.506	5.084		9.540	.000
	fasilitas	.790	.263	.302	3.009	.003
	motivasi	.255	.088	.292	2.908	.004

a. Dependent Variable: prestasi

## Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian

  
PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 5 Juni 2018

Kepada Yth. :  
Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan  
Olahraga DIY  
di Yogyakarta

Nomor : 074/6742/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :  
Dari : Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 469/UN34.15/LT/2018  
Tanggal : 4 Juni 2018  
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "HUBUNGAN ANTARA FASILITAS BELAJAR DI RUMAH DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI, BELAJAR PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF SISWA TKR SMK MUHAMMADIYAH BAMBANGLIPURO" kepada:

Nama : ANOM TONI WIJAYA  
NIM : 16504247008  
No.HP/Identitas : 085729344782/3402021810920002  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif / Pendidikan Teknik Otomotif  
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah Bambanlipuro  
Waktu Penelitian : 2 Juli 2018 s.d 10 Juli 2018


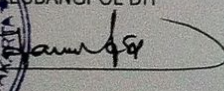
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

  
KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY  
  
AGUNG SUPRIYONO, SH  
16601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :  
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)  
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;  
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAMHRAGA**

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322  
web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 5 Juni 2018

Nomor : 070 / 6297  
Lamp : -  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMK Muhammadiyah Bambanglipuro

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/6742/Kesbangpol/2018 tanggal 5 Juni 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Anom Toni Wijaya  
NIM : 16504247008  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif / Pendidikan Teknik Otomotif  
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul : HUBUNGAN ANTARA FASILITAS BELAJAR DI RUMAH DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF SISWA TKR SMK MUHAMMADIYAH BAMBANGLIPURO  
Lokasi : SMK Muhammadiyah Bambanglipuro  
Waktu : 2 Juli 2018 s.d 10 Juli 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala  
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Didik Wardaya, SE., M.Pd.  
NIP. 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :  
1. Kepala Dinas Dikpora DIY  
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
KABUPATEN BANTUL**

Jl. Jenderal Ahmad Yani 31, Telpon (0274) 367377, Fax: 0274-2810052, Bantul Kode Pos 55711

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 185/ III.4/B/2018  
Lamp :  
Hal : IJIN PENELITIAN

23 Ramadhan 1439 H  
07 Juni 2018 M

Kepada  
Yth :Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul, dengan ini memberikan ijin kepada Saudara:

Nama : Anom Toni Wijaya  
NIM : 16504247008  
Program Study: Pendidikan Teknik Otomotif  
Fakultas : Teknik

Untuk mencari di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : “ **Hubungan Antara Fasilitas Belajar Di Rumah dan Motifasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa TKR SMK Muhammadiyah Bambanglipuro**”

Ijin ini berlaku mulai diterbitkannya surat ini, tgl 2 - 10 Juli 2018.

Kemudian kepada yang berkepentingan harap menjadi periksa.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua  
  
Drs. H. Dwi Suranto, M.Pd  
NBM: 551523

Sekretaris  
  
Drs. H. Kun Purwanto  
NBM: 549325



Tembusan :

1. Sdr. Anom Toni Wijaya
2. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul
3. Kepala SMK Muhammadiyah Bambanglipuro
4. Pertiinggal



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Anom Toni Wijaya  
No. Mahasiswa : 16504247008  
Judul PA/TAS : Hubungan Antara Fasilitas Belajar Di Rumah dan Motivasi Belajar  
Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa TKR SMK Muhammadiyah  
Bambanglipuro  
Dosen Pembimbing : Drs. Sudyanto, M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Kamis / Maret 2008	Latar belakang	Diperluat	SD
2	Jumat / 16 Maret 2008	Bab I	Harapan, Dampak, Solusi	SD
3	Senin / 2 April 2008	Fokus masalah	Dipelajari lagi, pilih satu	SD
4	Senin / 23 April 2008	Bab II	Teori ditambahkan, diperluas	SD
5	Jumat / 4 Mei 2008	Bab II	Diperluat	SD
6	Rabu / 20 Juni 2008	Bab III instrumen	Tambah uji penyusunan	SD
7	Selasa / 26 Juni 2008	Instrumen penelitian	Revisi instrumen	SD
8	Senin / 10 Sept 2008	BAB IV & Pembahasan	Pembahasan lebih mendalam	SD
9	Kamis / 27 Sept 2008	BAB V + lampiran, implikasi & Saran lebih jlbng		SD
10	9 Okt 2008 Senin	Final check	Siap Ujian.	SD

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Anom Toni Wijaya  
No. Mahasiswa : 16504247008  
Judul PA/TAS : Hubungan Antara Fasilitas Belajar Di Rumah dan Motivasi Belajar  
Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa TKR SMK Muhammadiyah  
Bambanglipuro  
Dosen Pembimbing : Drs. Sudyanto, M.Pd.

Dengan ini saya menyatakan mahasiswa tersebut telah selesai revisi

No.	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Drs. Sudyanto, M.Pd.	Ketua Penguji		2-11-2018
2	Drs. Moch. Solikin, M.Kes.	Sekretaris Penguji		19-11-2018
3	Drs. Wardan Suyanto, M.A.,Ed.D.	Penguji Utama		12-11-2018

Keterangan :

1. Arsip Jurusan.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS